

**IMPLEMENTASI BUKU DIGITAL INTERAKTIF
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DI SD ISLAM AL AZHAR 25
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:
ALFINA ISSONY ANGGRAINI
NIM: 2103016023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Issony Anggraini
NIM : 2103016023
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI BUKU DIGITAL INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI SD ISLAM AL AZHAR 25 SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Alfina Issony Anggraini

NIM: 2103016023

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan
Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang**

Penulis : **Alfina Issony Anggraini**

NIM : **2103016023**

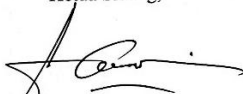
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 9 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

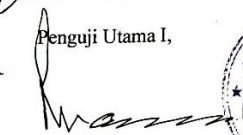
Ketua Sidang,


Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP: 19770816 200501 1 003

Sekretaris Sidang,


Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011009

Penguji Utama I,


Prof. Dr. Moh. Erfan Soebahar, M. Ag.
NIP: 195606241987031002

Penguji Utama II,


Dr. Fihris, M. Ag.
NIP: 197711302007012024

Pembimbing I,


Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011009

Pembimbing II,


Bakti Fatwa Anbiva, M. Pd.
NIP: 199003212023211019

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 4 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang**

Nama : Alfina Issony Anggraini

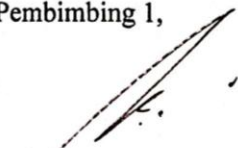
NIM : 2103016023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing 1,



Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197712262005011009

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 3 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang**

Nama : Alfina Issony Anggraini

NIM : 2103016023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing 2,



Bakti Fatwa Anbiya, M, Pd.
NIP. 99003212023211019

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang**

Penulis : Alfina Issony Anggraini

NIM : 2103016023

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis implementasi buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. 2) Mengidentifikasi urgensi SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut akan diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi dan pengecekan kecukupan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi buku digital interaktif pada pembelajaran pendidikan Al-Qur'an ada tiga tahap yaitu: 1. Perencanaan, meliputi analisis kebutuhan siswa, perumusan tujuan pembelajaran, serta pelatihan guru terkait penggunaan buku digital interaktif, 2. Pelaksanaan, buku digital interaktif digunakan oleh guru sebagai media pelengkap/ penunjang untuk mempermudah penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam menterjemahkan kosakata dalam Al-Qur'an 3. Evaluasi, mencakup kelayakan materi, tampilan desain media, penggunaan siswa dan guru, dampak terhadap proses dan hasil belajar, serta evaluasi teknis dan aksesibilitas. Urgensi penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an yaitu: 1. Kebutuhan pembelajaran modern, 2. Keunggulan buku digital interaktif, 3. Dukungan infrastruktur sekolah.

Hasil penelitian memberikan saran bahwa buku digital interaktif layak digunakan dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an. Akan tetapi, saran yang lebih baik apabila buku digital ini lebih dikembangkan lagi terkait fitur yang ada didalamnya, misalnya

menambahkan evaluasi seperti kuis yang langsung terhubung dengan materi buku digital interaktif.

Kata Kunci: *Implementasi, Buku Digital Interaktif, dan Pendidikan Al-Qur'an.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = ا

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji Syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan nikmat yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Atas ridha Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang” ini dengan lancar.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari ilmu, saran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M. Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan dukungan manajerial dan akademik ditingkat Universitas.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta sekuruh jajarannya, yang telah memberikan dukungan manajerial dan akademik ditingkat Fakultas.
3. Ibu Dr. Fihris, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nasirudin, M. Ag. selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan perkuliahan di UIN Walisongo Semarang

5. Bapak Dr. Aang Kunaepi, M. Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Fahrurrozi, M. Ag., selaku ketua sidang/ penguji, Bapak Dr. Aang Kunaepi, M. Ag., selaku sekretaris sidang/ penguji, Bapak Prof. Dr. Moh. Erfan Soebahar, M. Ag., selaku penguji utama I, serta Ibu Dr. Fihris, M. Ag., selaku penguji utama II. Terima kasih atas segala masukannya dalam sidang munaqasyah, sehingga skripsi ini dapat diperbaiki lebih baik dan layak untuk dipublikasikan.
8. Segenap dosen UIN Walisongo Semarang khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan barakah ilmunya selama perkuliahan.
9. Ibu Siti Aisah, S. Pd.I. selaku kepala SD Islam Al Azhar 25 Semarang yang telah memberikan izin, bimbingan, serta arahan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Ibu Siti Muchlisoh, S. Pd.I., Ibu Khusnul Khotimah, S. Pd.I., Ibu Nur Hidayati, S.Pd.I., selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an beserta segenap keluarga besar SD Islam Al Azhar 25 Semarang yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta membantu melaksanakan penelitian.

11. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Sony Sumarso dan Ibu Endang Supiyati yang telah membesarkan penulis hingga saat ini. Terima kasih selalu memberikan dukungan, do'a yang tidak ada putusnya, serta selalu menyertai langkah penulis hingga terselesaikannya studi ini. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak dapat dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
12. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Segenap keluarga besar Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, terkhusus kelas B yang telah kebersamai, memberikan pengalaman, serta memori yang indah selama perkuliahan.
14. Terima kasih untuk Zain Levi Izzulhaq, yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini dan senantiasa menemani proses, mendukung, dan selalu memberikan semangat penulis dalam proses kepenulisan skripsi ini. Sahabat sekaligus teman perjuangan, Sinta Widiyanti, Ulfatu Asyifah, dan Erika Ayu yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan dan hiburan selama ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, serta doa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada

segenap pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 3 Juni 2025
Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a final flourish.

Alfina Issony Anggraini
NIM: 2103016023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.....	10
2. Implementasi Buku Digital Interaktif	16
B. Kajian Pustaka Relevan.....	10
C. Kerangka Berpikir	41
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Fokus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	86
C. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106
C. Kata Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP	159

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian, 46.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Halaman Judul Buku Digital Interaktif, 64.
Gambar 4.2	Contoh Materi dalam Buku Digital Interaktif, 66.
Gambar 4.3	Tampilan Buku Digital Interaktif di Kelas, 67.
Gambar 4.4	Materi pada Buku Digital Interaktif, 67.
Gambar 4.5	Proses Pembelajaran dengan Buku Digital Interaktif, 68.
Gambar 4.6	Siswa Menggunakan Buku Digital Interaktif, 69.
Gambar 4.7	Desain Tampilan Buku Digital Interaktif, 74.
Gambar 4.8	Fitur Interaktif pada Buku Digital Interaktif, 83.

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Implementasi Buku Digital Interaktif, 43.
- Bagan 4.1 Diagram alir Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Quran di SD Islam Al Azhar 25 Semarang, 101.
- Bagan 4.2 Tahapan Penggunaan Buku Digital Interaktif di Kelas, 102.
-

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara, 116.
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Siswa, 120.
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah, 121.
Lampiran 4	Transkrip Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 3 dan 6, 123.
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 2 dan 5, 126.
Lampiran 6	Transkrip Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 1 dan 4, 128.
Lampiran 7	Transkrip Wawancara dengan Kaur Bid. Kurikulum, 128.
Lampiran 8	Transkrip Wawancara dengan Kaur Bid. Keagamaan 129
Lampiran 9	Transkrip Wawancara dengan Siswa 1, 130.
Lampiran 10	Transkrip Wawancara dengan Siswa 2, 131.
Lampiran 11	Transkrip Wawancara dengan Siswa 3, 132.
Lampiran 12	Transkrip Wawancara dengan Siswa 4, 132.
Lampiran 13	Transkrip Wawancara dengan Siswa 5, 133.
Lampiran 14	Pedoman Observasi, 134.
Lampiran 15	Pedoman Dokumentasi, 137.
Lampiran 16	Dokumentasi Wawancara, 140.
Lampiran 17	Dokumentasi Observasi, 141.
Lampiran 18	Program Kurikulum, 143.
Lampiran 19	Modul Ajar Kelas 3, 144.
Lampiran 20	Modul Ajar Kelas 4, 146.
Lampiran 21	Modul Ajar Kelas 5, 151.
Lampiran 22	Nilai Kelas 3, 153.
Lampiran 23	Surat Penunjukan Pembimbing, 156.
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian, 157.
Lampiran 25	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 158.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problematika pembelajaran di era digital dihadapkan pada rendahnya literasi digital baik guru maupun siswa. Menurut laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika, meskipun akses teknologi semakin luas, keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran masih rendah. Hal ini melibatkan kurangnya kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustekkom) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), mengungkapkan bahwa sekitar 60% guru di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran², sementara siswa belum memiliki keterampilan dasar literasi digital yang cukup.³ Kondisi ini memengaruhi penerapan media pembelajaran modern seperti buku digital interaktif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Buku digital interaktif

¹Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, "*Status Literasi Digital di Indonesia 2021*", (Jakarta: Kemenkominfo, 2021), hlm. 44–45.

²Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, "*40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi.*" Dalam https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi?utm_, diakses 28 Januari 2025.

³Evi Susanti, dkk., "Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Gema Pustakawan*, (Vol. 12, No. 1, tahun 2024), hlm. 16.

yang dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya kompetensi dan dukungan infrastruktur yang memadai.

Keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi faktor utama yang menghambat implementasi buku digital interaktif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurazmi menunjukkan bahwa tidak semua sekolah memiliki perangkat pendukung seperti komputer, proyektor, atau akses internet stabil. Hal ini berdampak pada kesulitan guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis media digital.⁴ Meskipun buku digital interaktif dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik, kurangnya pelatihan literasi digital bagi guru dapat memperburuk situasi ini. Berdasarkan survei Pusdatin Kemendikbud, mencatat bahwa 58% guru merasa belum memiliki kompetensi yang cukup untuk memanfaatkan teknologi, meskipun sebagian besar sudah memiliki akses ke perangkat digital.⁵ Selain itu, keterbatasan infrastruktur menyebabkan siswa juga tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sebagai hasilnya, potensi penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana.⁶

⁴Nurazmi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Makassar", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.6, No.3, (2024), hlm. 653.

⁵Pusdatin Kemendikbud, *Laporan Survei Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm. 15.

⁶Meli Urifatul Afiah, Skripsi: "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", (Purwokerto: UIN Saizu, 2024), hlm. 3-5.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran membutuhkan upaya dari berbagai pihak. Guru memiliki peran kunci dalam memastikan teknologi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran. Pelatihan literasi digital bagi guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Di sisi lain, siswa perlu dilatih menggunakan buku digital interaktif agar mereka dapat memaksimalkan potensi pembelajaran berbasis teknologi. Pemerintah juga harus terlibat aktif dalam menyediakan infrastruktur teknologi dan mendukung pengembangan kurikulum berbasis digital. Jika semua pihak dapat bekerja sama, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi solusi efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Hal ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran, terutama mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an menjadi lebih menarik.⁷

Sejauh ini, studi tentang penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an menunjukkan hasil yang positif. Fitur menarik yang ada dalam buku digital interaktif seperti pengulangan audio, desain menarik, dan fitur interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Guru yang menguasai teknologi dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan lebih interaktif. Meskipun demikian, implementasi buku digital interaktif masih bergantung pada keterampilan guru dan kesiapan sekolah dalam mendukung

⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Peningkatan Kompetensi Guru dalam Era Digital*", dalam dari <https://kemdikbud.go.id>., diakses 25 Januari 2025

infrastruktur teknologi yang diperlukan. Dengan berbagai kelebihan tersebut, buku digital interaktif menjadi salah satu solusi penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era digital.⁸

Berdasarkan penelitian Esi Hairani, media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹ Visualisasi materi melalui audio dan video membuat siswa lebih mudah memahami Pelajaran. Selain itu, kualitas konten digital juga menjadi perhatian untuk memastikan materi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁰ Pentingnya pengembangan aplikasi digital yang sesuai dengan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia perlu diperhatikan.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan intensif bagi guru, dan pengawasan kualitas konten digital. Langkah ini diharapkan dapat mendukung integrasi buku digital interaktif sehingga memberikan dampak positif bagi siswa dan guru di berbagai wilayah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25

⁸Meli Urifatul Afiah, "*Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*", hlm. 6.

⁹Esi Hairani, dkk., "*Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Edukatif*", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 6, No.4, tahun 2024), hlm. 3190-3199.

¹⁰M. Akib, "*Moralitas Digital: Refleksi atas Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Penggunaan Teknologi*", *Al-Ibrah*, (Vol.9, No. 1, tahun 2024), hlm. 67-82.

¹¹Puspitasari, D. A., "*Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia*", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.8, No.1, tahun 2021), hlm. 13-20.

Semarang. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana buku digital interaktif telah digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan menjelaskan mengapa buku digital interaktif itu digunakan di sekolah ini, terutama dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di sekolah tersebut.

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan buku digital interaktif tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, tetapi juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih kreatif dan interaktif. Cara guru dalam memanfaatkan media tersebut memainkan peran yang sangat penting. Dengan menggali pengalaman siswa dan guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana buku digital interaktif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam.¹²

Penelitian ini akan menawarkan rekomendasi strategis dalam implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Rekomendasi ini akan didasarkan pada temuan penelitian terkait penggunaan buku digital interaktif yang diidentifikasi dari literatur sebelumnya. Dengan

¹²Munawir, dkk., "Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, (Vol.9, No.1, tahun 2024), hlm. 64-65.

demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang pendidikan Islam dan teknologi, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum Pendidikan Al-Qur'an secara lebih efektif dan efisien.

Penggunaan buku digital interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Buku digital interaktif membuat penyampaian materi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami, bahkan untuk siswa dengan tingkat kemampuan belajar yang beragam. Hal ini relevan dengan tantangan pendidikan saat ini, di mana siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, implementasi buku digital interaktif memberikan manfaat praktis dan teoritis dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya di tingkat sekolah dasar.¹³

Teknologi informasi, termasuk buku digital interaktif, merupakan alat penting untuk menjawab tantangan pembelajaran di era modern. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan materi pendidikan agama Islam. Salah satu contohnya adalah buku interaktif Al-Qur'an digital yang memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa. Buku digital interaktif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan

¹³Rachang dan Karim, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Taksonomi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, No.2, tahun 2024), hlm. 174-175.

kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan demikian, implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa pembelajaran agama tetap relevan dan menarik di tengah perkembangan teknologi.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami bagaimana implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang serta alasan sekolah menggunakan buku digital ini. Di era digital, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan agar proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Buku digital interaktif tidak hanya mempermudah akses siswa terhadap materi ajar, tetapi juga membuat pembelajaran lebih dinamis melalui berbagai fitur yang tidak tersedia dalam buku cetak. Dengan meneliti implementasinya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan buku digital interaktif serta manfaat yang diperoleh, sekaligus menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan cara serupa dalam pembelajaran Pendidikan AlQur'an.

¹⁴Muhammad Fajar Al Kausar, "Penggunaan Buku Digital Anak Islam (BADAI) sebagai Media Pembelajaran Akhlak bagi Siswa SD", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol.7, No.3, tahun 2023), hlm. 1329-1338.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang?
2. Bagaimana urgensi SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk menganalisis implementasi buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang.
 - b) Untuk mengidentifikasi urgensi SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.
2. Manfaat Penelitian
 - a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian literasi digital dan penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi berikutnya yang membahas topik serupa, terutama dalam konteks pendidikan dasar dan Pendidikan Al-Qur'an.
 - b) Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan membantu guru memahami cara mengimplementasikan buku digital

interaktif secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

- 2) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan buku digital interaktif yang menyajikan materi pembelajaran secara visual, menarik, dan mudah dipahami.
- 3) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis digital dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengadaan media digital interaktif.
- 4) Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik terkait dengan penggunaan media digital interaktif dalam pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian pembelajaran pendidikan Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses dinamis yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman dan interaksi sosial. Menurut Supriyadi, pembelajaran bertujuan mengubah perilaku individu melalui pengalaman dari lingkungan. Dalam pendidikan, pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai moral. Proses ini memerlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta suasana yang kondusif agar mereka dapat terlibat aktif secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Pendidikan Alquran adalah proses pengajaran yang menanamkan kedekatan anak dengan Alquran melalui pembiasaan membaca, menghafal, dan memahami isi kandungannya sejak usia dini.² Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an merupakan usaha sadar untuk mengajarkan membaca,

¹Supriyadi, *Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm.45.

²Yusuf Atma Suryabudi dkk., *Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di PPPA Raudhatul Jannah*, TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 2, No. 1 (2022): hlm. 115.

menulis, dan memahami tajwid, yang bertujuan mengubah perilaku dan membentuk karakter peserta didik melalui teori dan praktik, dengan dukungan metode, alat, tenaga pendidik, dan sistem pendidikan.³

Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an harus dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan. Menurut Hasanuddin, integrasi pembelajaran pendidikan Al-Qur'an dalam pendidikan formal dan non-formal dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan moral peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk merancang kurikulum yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an yang efektif akan menciptakan generasi yang tidak hanya memahami teks suci, tetapi juga mampu

³Sadiah, dkk., "Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf AlQur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor", *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, (Vol.1, No.1, tahun 2018), hlm. 6-7

mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain.⁴

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi Al-Qur'an, serta mengamalkannya dalam kehidupan, pembelajaran pendidikan Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek teknis membaca, tetapi juga bertujuan menumbuhkan pemahaman terhadap kandungannya dan menginternalisasi nilai-nilainya dalam perilaku sehari-hari.⁵ Hal ini tertuang dalam Q.S. Sad ayat 29 yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا الْآيَاتِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ (٢٩)

Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayat-Nya dan agar orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (Q. S. Sad/38: 29)⁶

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk dibaca secara lisan, tetapi untuk dihayati isi dan maknanya, serta dijadikan pedoman hidup oleh orang-orang yang mau berpikir. Oleh karena itu, proses

⁴Hasanuddin, "Integrasi Pendidikan Agama dalam Kurikulum Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol.9, No.2, tahun 2021), hlm.130.

⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 98.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 455.

pembelajaran Al-Qur'an idealnya tidak berhenti pada aspek tajwid dan kelancaran membaca, tetapi harus dilanjutkan dengan pemahaman makna dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran modern seperti penggunaan buku digital interaktif, pendekatan ini sangat memungkinkan karena peserta didik dapat mengakses terjemahan, tafsir, dan ilustrasi nilai-nilai Al-Qur'an secara kontekstual dan menarik.⁷

- 2) Menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk akhlak mulia, melalui metode seperti tahfiz, tafsir, dan tadabbur, pembelajaran pendidikan Al-Qur'an diharapkan mampu menanamkan prinsip etika Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan kepedulian sosial sebagai fondasi karakter peserta didik.⁸
- 3) Mengembangkan pola pikir kritis dan reflektif berdasarkan nilai-nilai Al-Quran, pembelajaran pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir analitis dan spiritual untuk menghadapi tantangan modern secara bijak dan Islami.⁹

⁷Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005), hlm. 429.

⁸Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2012), hlm.75.

⁹Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.112.

c. Metode Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an

Metode pembelajaran dalam pendidikan Al-Qur'an merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan materi Al-Qur'an kepada peserta didik agar mereka dapat memahami, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan efektif. Metode ini tidak hanya berkaitan dengan teknik penyampaian materi, tetapi juga mencakup strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰ Berikut merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAQ:

1) Metode Tamyiz

Metode tamyiz adalah cara menterjemahkan Al-Qur'an dengan sederhana dengan cara dilagukan. Menurut penelitian oleh Syahriyanto dan Meti Fatimah, metode tamyiz adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teknik pelaguan (tartil) dengan penerjemahan langsung dan sederhana agar memudahkan pemahaman makna ayat bagi peserta didik. Pendekatan ini bertujuan memperkuat hafalan sekaligus memperjelas arti kandungan Al-Qur'an melalui irama dan intonasi yang

¹⁰Liarti Bt Rusli, "Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an (Analisis terhadap Ayat-ayat Tarbawi)", *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2019), hlm. 231.

membantu mengingat dan memahami pesan Al-Qur'an secara menyenangkan dan mudah dipahami¹¹

2) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyampaian materi oleh guru secara lisan kepada peserta didik, biasanya bersifat satu arah. Guru berperan sebagai sumber utama informasi, sementara peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar. Metode ini sangat efektif untuk menyampaikan informasi yang bersifat konseptual, dasar teori, atau pengetahuan umum dalam waktu singkat dan kepada jumlah siswa yang banyak. Kelebihan dari metode ini adalah efisiensinya dalam penggunaan waktu dan kemampuannya menjangkau audiens luas, namun kelemahannya terletak pada kurangnya partisipasi aktif dari siswa sehingga mudah menimbulkan kebosanan jika tidak divariasikan.¹²

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa atau antara guru dan

¹¹Syahriyanto dan Meti Fatimah, "Penerapan Metode Tamyiz dalam Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hasil Terjemah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Aq-Ridha' Klaten", *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024), hlm. 371-378

¹²Mauizatul Hasanah, "Implementasi Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2023), hlm. 32-41.

siswa untuk bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, serta mencari solusi atas suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kemampuan komunikasi peserta didik secara aktif. Dalam proses diskusi, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi pemahamannya secara lebih mendalam melalui dialog, argumentasi, dan kolaborasi. Metode ini sangat efektif untuk materi yang bersifat terbuka dan membutuhkan penalaran, meskipun pelaksanaannya memerlukan pengelolaan waktu yang baik dan fasilitasi yang terstruktur agar diskusi berjalan efektif.¹³

2. Implementasi Buku Digital Interaktif

a. Pengertian Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi secara umum merupakan suatu proses nyata dari pelaksanaan rencana atau kebijakan yang telah disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Jumria Mansur, menyebutkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan dengan dukungan sumber daya tertentu yang diarahkan untuk

¹³Hamidah, "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia", *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, (Vol. 4, No.2, tahun 2018), hlm. 281-288.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui aturan yang berlaku.¹⁴

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran, implementasi berarti pelaksanaan rancangan pembelajaran ke dalam kegiatan konkret di kelas, yang melibatkan interaksi langsung antara guru, peserta didik, serta media dan strategi pembelajaran. Iskandar, dkk., menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran adalah upaya menerapkan pendekatan, metode, dan strategi yang telah dirancang agar mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna dan meningkatkan kualitas serta motivasi belajar siswa.¹⁵

Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan guru, sarana pendukung, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses tersebut. Oleh karena itu, implementasi bukan hanya menjalankan apa yang tertulis dalam rencana pembelajaran, tetapi juga menyesuaikan dengan dinamika kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Agar implementasi berjalan efektif, tahapan-tahapan yang jelas dan sistematis perlu dilakukan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dian Puspita Eka Putri, tahapan implementasi media pembelajaran digital dibagi

¹⁴Jumria Mansur, “Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan dalam Publik”, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021), hlm. 324-334.

¹⁵Sofyan Iskandar, “Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas dan Motivasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol.8, No.2, tahun 2024), hlm. 24920–24929.

menjadi tiga tahap utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahap ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, terarah, dan efektif.¹⁶

1) Perencanaan

Implementasi penggunaan buku digital interaktif memerlukan perencanaan yang sistematis agar efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan berbagai penelitian, tahapan perencanaan yang digunakan dalam implementasi buku digital interaktif adalah sebagai berikut:

a) Analisis kebutuhan

Tahapan pertama dalam perencanaan implementasi buku digital interaktif adalah analisis kebutuhan. Analisis ini mencakup pemetaan terhadap kebutuhan siswa, guru, dan kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apa saja yang harus disediakan dalam buku digital agar mampu mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Menurut Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, proses analisis kebutuhan mencakup penelaahan terhadap materi ajar, kondisi peserta didik, serta media pembelajaran yang telah tersedia sebelumnya. Dari hasil analisis ini, buku

¹⁶Dian Puspita Eka Putri, "Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2021), hlm. 151–153.

digital interaktif yang dirancang benar-benar kontekstual dan sesuai kebutuhan nyata di kelas. Dengan begitu, buku digital tidak hanya menjadi media pendukung, tetapi menjadi alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

b) Perumusan tujuan pembelajaran

Setelah analisis kebutuhan pembelajaran telah dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan ini merujuk pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum nasional serta indikator keberhasilan yang ingin dicapai melalui penggunaan buku digital interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah, dkk., perumusan tujuan harus jelas dan terukur agar isi dan fitur interaktif dalam buku digital interaktif dalam buku digital dapat disusun secara tepat guna. Dengan merumuskan tujuan sejak awal, proses implementasi buku digital akan lebih terarah dan efisien, karena semua fitur yang ada dapat mendukung ketercapaian kompetensi siswa.¹⁸

¹⁷Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, “Pengembangan *Digital Book Interaktif* Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol.2, No.1, tahun 2017), hlm. 1-12.

¹⁸Husnul Khatimah, dkk., “Pengembangan *E-Book* Matematika Interaktif Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VIII”, *INSPIRAMATIKA*:

c) Desain konten dan navigasi

Desain konten dan navigasi merupakan bagian penting dari perencanaan. Hal ini dikarenakan buku digital interaktif tidak hanya memuat materi, akan tetapi juga struktur tampilan dan alur penggunaan. Konten yang dirancang harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan disusun secara modular agar mudah dipahami. Menurut Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, penyusunan alur navigasi dalam *e-book* harus bersifat intuitif dan ramah pengguna, seperti menyediakan tombol navigasi, kuis interaktif, dan animasi pendukung. Selain itu, desain visual yang menarik dan konsisten akan mendorong keterlibatan siswa lebih tinggi dalam proses belajar. Penyusunan storyboard dan flowchart menjadi alat bantu penting pada tahap ini. Hal ini dikarenakan dapat memvisualisasikan keseluruhan alur interaksi pengguna dengan media.¹⁹

Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, (Vol.8, No, 2, tahun 2022), hlm. 126-140.

¹⁹Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, “Perencanaan dan Analisis *E-Book* Interaktif Materi ASEAN Semester Genap Kelas XII SMA”, *JISKa: Jurnal Informatika Sunan Kalijaga*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2018), hlm. 129-138. Desain modular adalah metode perancangan yang membagi sistem atau produk menjadi bagian-bagian kecil (modul) yang bisa berdiri sendiri namun tetap saling terintegrasi. Modul-modul ini bisa dirakit, diganti, atau disesuaikan secara fleksibel sesuai kebutuhan. Lihat Shely Pratiwi Sanjaya Putri dan Ari Widyati Purwatiangning, “Kajian Konsep Arsitektur Modular”, *Nature:*

d) Pemilihan media dan teknologi

Tahapan selanjutnya adalah memilih media dan teknologi yang tepat dalam penyusunan buku digital interaktif. Pemilihan ini tidak hanya mempertimbangkan kemudahan pengguna, tetapi juga kompatibilitas dengan perangkat yang digunakan siswa dan guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maila Sari, beliau menekankan pentingnya memilih platform pengembangan yang mendukung fitur interaktif seperti 3D PageFlip Professional, karena memungkinkan penggabungan antara teks, gambar, audio, dan animasi dalam satu file buku digital interaktif. Selain itu, media yang dipilih harus mendukung aksesibilitas dan fleksibilitas pengguna, baik secara online maupun offline. Dalam konteks sekolah dasar dan menengah, penggunaan media sederhana namun interaktif lebih direkomendasikan agar tidak membebani perangkat dan jaringan sekolah.²⁰

National Academic Journal of Architecture, (Vol. 8, No. 1, tahun 2021), hlm. 85.

²⁰Maila Sari, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan *3D PageFlip Professional* pada Materi Aritmetika Sosial”, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Vol. 05, No. 01, tahun 2021), hlm. 1-10. Kompatibilitas adalah kemampuan dua system untuk bekerja sama tanpa harus diubah untuk melakukannya.

e) Perencanaan evaluasi dan uji coba

Langkah terakhir dalam perencanaan implementasi buku digital interaktif adalah Menyusun mekanisme evaluasi dan perencanaan uji coba. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan ketercapaian tujuan pembelajaran melalui buku digital interaktif yang digunakan. Arief Setyawan dan Fiyan Ilman Faqih menegaskan bahwa perencanaan uji coba penting dilakukan agar dapat diketahui kelemahan atau kekurangan buku digital interaktif sebelum diterapkan secara menyeluruh. Proses ini melibatkan pembuatan instrument evaluasi seperti lembar observasi, angket, dan soal tes. Dengan adanya evaluasi, dapat dilakukan revisi berbasis data untuk memastikan media benar-benar efektif dan responsive terhadap kebutuhan siswa.²¹

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif merupakan proses penerapan media pembelajaran digital yang menggabungkan unsur teks, gambar, suara, dan video. Pada tahap ini, guru

²¹Arief Setyawan dan Fiyan Ilman Faqih, “Pengembangan *E-Book* Interaktif Materi Kesastraan Berkearifan Lokal Pulau Mandangin Berbasis Aplikasi *Flip PDF Professional*”, *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, (Vol. 23, No.1, tahun 2023), hlm. 1-10.

memfasilitasi siswa dalam mengakses materi melalui perangkat digital, memandu aktivitas pembelajaran sesuai dengan fitur yang tersedia, dan memastikan siswa aktif melakukan latihan dan refleksi di dalam buku digital.²²

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Minnatul Maula, dkk., pelaksanaan pembelajaran dengan buku digital interaktif dilakukan secara sistematis melalui kegiatan belajar yang terstruktur. Guru memandu siswa membuka halaman tertentu dalam e-book interaktif, kemudian menjelaskan materi dengan bantuan media audio-visual yang telah tertanam dalam buku digital tersebut. Setelah itu, siswa diminta untuk berinteraksi dengan fitur-fitur dalam e-book, seperti mengamati gambar animasi, menonton video singkat, dan mengerjakan latihan soal yang tersedia di dalamnya. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga melatih kemampuan kognitif melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan aktif.²³

Pelaksanaan ini juga menciptakan ruang interaksi antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi

²²Minnatul Maula, dkk., “Pengaruh *E-Book Interaktif* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2025), hlm. 539.

²³Minnatul Maula, dkk., “Pengaruh *E-Book Interaktif* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, hlm. 541.

juga sebagai fasilitator yang membimbing proses eksplorasi siswa terhadap materi dalam e-book.²⁴

Hasil penelitian Minnatul Maula menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan tertarik ketika belajar menggunakan *e-book interaktif* karena kontennya yang dinamis dan mudah dipahami. Dengan demikian, pelaksanaan buku digital interaktif mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis teknologi dan kebutuhan siswa masa kini.²⁵

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen penting dalam implementasi media pembelajaran, termasuk buku digital interaktif. Secara umum, evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur kualitas, efektivitas, dan penerimaan media oleh pengguna, baik guru maupun siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, evaluasi dalam pengembangan buku digital interaktif dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi, tampilan media, dan tingkat keterterimaan dari pengguna, sehingga media

²⁴Serli Tanjung, dkk., “Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dalam Membentuk Kompetensi Berpikir Kritis Peserta Didik”, *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2025), hlm. 178.

²⁵Minnatul Maula, dkk., “Pengaruh *E-Book Interaktif* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, hlm. 544.

pembelajaran yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam proses pembelajaran.²⁶

Senada dengan itu, Muhammad Sukron Fauzi, dkk., menjelaskan bahwa evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa buku digital interaktif yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran secara maksimal, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa²⁷

Dengan demikian, evaluasi dalam buku digital interaktif tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga pada kualitas desain media, kemudahan penggunaan, dan sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Berikut ini merupakan beberapa komponen yang digunakan dalam proses evaluasi penggunaan buku digital interaktif:

a) Evaluasi Kelayakan Materi

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa isi buku digital interaktif sesuai dengan kurikulum, akurat

²⁶P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2018), hlm. 65.

²⁷Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 1.

secara keilmuan, dan disampaikan dengan bahasa yang komunikatif serta mudah dipahami oleh peserta didik.²⁸

b) Evaluasi Tampilan dan Desain Media

Buku digital interaktif harus memiliki desain visual yang menarik, tata letak yang rapi, serta penggunaan warna, animasi, atau audio yang tidak mengganggu fokus belajar. Interaktivitas yang diberikan harus mendukung pembelajaran, bukan sekadar hiburan.²⁹

c) Evaluasi Penggunaan oleh Peserta Didik dan Guru

Evaluasi ini menilai respons pengguna terhadap buku digital interaktif, baik dari segi kemudahan penggunaan (*user-friendly*), kenyamanan akses, maupun keterlibatan siswa dalam proses belajar melalui fitur interaktif.³⁰

d) Evaluasi Dampak terhadap Proses dan Hasil Belajar

Komponen ini mengevaluasi sejauh mana buku digital interaktif berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Evaluasi bisa dilakukan melalui pre-test dan

²⁸P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*”, hlm. 66

²⁹P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*”, hlm. 71.

³⁰Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 5.

post-test atau umpan balik pengguna setelah pemakaian³¹

e) Evaluasi Teknis dan Aksesibilitas

Evaluasi ini mencakup aspek teknis seperti ukuran file, kecepatan akses, kompatibilitas dengan perangkat (laptop, tablet, HP), serta ketersediaan fitur offline/online. Aksesibilitas penting agar semua siswa dapat menggunakan media dengan lancar.³²

Evaluasi dalam buku digital interaktif merupakan proses penilaian menyeluruh yang melibatkan aspek isi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan dampaknya terhadap pembelajaran. Evaluasi ini diperlukan agar buku digital interaktif yang digunakan tidak hanya sekadar menarik secara visual, tetapi juga benar-benar berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Buku Digital Interaktif

1) Pengertian Buku Digital Interaktif

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mitia Arizka Wardani, dkk., buku digital interaktif merupakan media pembelajaran yang dirancang dengan menggabungkan teks, gambar, audio, dan video, serta memungkinkan

³¹Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 7.

³²Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 10.

interaksi pengguna untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam materi pembelajaran.³³

Pengertian ini menegaskan bahwa buku digital interaktif bukan hanya sekadar buku dalam format digital, tetapi mengandung elemen interaktif yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui klik, animasi, atau latihan interaktif.

Sejalan dengan itu, Rina Tiya Lestari, dkk., dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa buku digital interaktif adalah buku digital yang dilengkapi konten multimedia seperti gambar, audio, dan video yang menunjang pembelajaran, serta memungkinkan interaksi pengguna dengan isi materi.³⁴

Kedua pendapat ini menegaskan bahwa buku digital interaktif dirancang bukan hanya untuk menyajikan informasi, tetapi juga membangun keterlibatan pembaca melalui fitur-fitur interaktif yang menunjang pemahaman secara menyeluruh.

³³Mitia Arizka Wardani, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-book Melalui Pendekatan SAVI pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar”, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021), hlm. 233-234.

³⁴Rina Tiya Lestari, dkk. “*E-Book Interaktif*”, *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2018), hlm. 73-74.

2) Karakteristik Buku Digital Interaktif

Berikut adalah karakteristik buku digital interaktif:

- a) Integrasi multimedia, buku digital interaktif menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat penyampaian materi dan memudahkan pemahaman konsep oleh siswa.³⁵
- b) Interaktivitas, karakteristik ini menonjolkan kemampuan buku untuk memberikan umpan balik langsung kepada pengguna, seperti melalui latihan soal, kuis interaktif, dan simulasi.³⁶
- c) Aksesibilitas, buku digital interaktif dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun ponsel pintar. Bahkan, penggunaannya bisa offline setelah diunduh.³⁷
- d) Kesesuaian dengan kurikulum, isi buku digital interaktif disusun berdasarkan standar kompetensi dan indikator dalam kurikulum yang berlaku, sehingga

³⁵Ruhe Restiani, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Multimedia Interaktif untuk Melatih Kemampuan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2022), hlm. 282.

³⁶Munawwarah, “Karakteristik pengembangan *e-book interaktif* berbasis *science, environment, technology, and society (SETS)*”, *Bivalen: Chemical Studies Journal*, (Vol. 6, No.1, tahun 2023), hlm. 1.

³⁷Dewi Purwati, dkk., “Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif Berbantuan *Google Slide* dan *Quizziz* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”, *Pedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Kependidikan*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2021), hlm. 45.

penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran formal.³⁸

- e) Desain visual yang menarik dan ramah pengguna, tampilan buku digital interaktif dirancang agar menarik secara visual, memiliki navigasi yang jelas, dan mudah digunakan oleh siswa dari berbagai jenjang pendidikan.³⁹

3) Langkah-langkah Mendesain Buku Digital Interaktif

a) Perencanaan konten

Langkah pertama dalam mendesain buku digital interaktif adalah perencanaan konten. Pada tahap ini, penting untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta audiens yang akan menggunakan buku tersebut. Menurut Supriyadi dan Rahmawati, perencanaan yang matang akan membantu dalam menyusun struktur konten yang logis dan sistematis. Konten harus disusun dengan mempertimbangkan berbagai elemen, seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya.

³⁸Wiwik Okta Susilawati, dkk., “Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2022), hlm. 195.

³⁹Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyantini, “Perancangan Media Interaktif Buku Ilustrasi Menggunakan *Augmented Reality*”, *TEKNIKA*, (Vol. 10, No. 3, tahun 2021), hlm. 206-213.

Selain itu, penting untuk melakukan riset tentang topik yang akan dibahas agar informasi yang disajikan akurat dan relevan. Setelah konten direncanakan, langkah selanjutnya adalah membuat kerangka buku yang mencakup bab, sub-bab, dan elemen interaktif yang akan digunakan. Dengan perencanaan yang baik, buku digital interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran.⁴⁰

b) Mendesain elemen visual dan interaktivitas

Setelah konten direncanakan, langkah berikutnya adalah mendesain elemen visual dan interaktivitas dalam buku digital. Desain visual yang menarik sangat penting untuk menarik perhatian pembaca dan meningkatkan keterlibatan mereka. Menurut Widiastuti, penggunaan warna, tipografi, dan gambar yang sesuai dapat menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan. Selain itu, elemen interaktif seperti kuis, simulasi, dan tautan ke sumber daya tambahan harus dirancang dengan baik agar mudah diakses dan digunakan oleh pembaca. Penting untuk memastikan bahwa elemen interaktif tersebut relevan dengan konten dan mendukung tujuan pembelajaran. Uji coba desain dengan melibatkan pengguna potensial

⁴⁰Supriyadi, A., dan Rahmawati, S., *Desain Buku Digital Interaktif untuk Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 45-60.

juga sangat dianjurkan untuk mendapatkan umpan balik yang berguna. Dengan demikian, desain visual dan interaktivitas yang baik akan meningkatkan efektivitas buku digital interaktif dalam proses pembelajaran.⁴¹

c) Melakukan pengujian dan evaluasi

Langkah terakhir dalam mendesain buku digital interaktif adalah melakukan pengujian dan evaluasi. Setelah buku selesai dirancang, penting untuk menguji semua elemen, termasuk navigasi, interaktivitas, dan konten, untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik. Menurut Putra dan Diniati, pengujian dapat dilakukan dengan melibatkan sekelompok pengguna untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman mereka saat menggunakan buku. Evaluasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sebelum buku diluncurkan secara resmi. Selain itu, pengumpulan data tentang penggunaan buku digital interaktif setelah diluncurkan juga dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran. Dengan melakukan pengujian dan evaluasi secara menyeluruh, desainer dapat memastikan bahwa buku digital interaktif yang

⁴¹Widiastuti, D., *Mendesain Media Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022), hlm. 78-85.

dihasilkan tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴²

4) Buku Digital Interaktif sebagai Media dan Sumber Belajar

Buku digital interaktif berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif dengan mengintegrasikan elemen multimedia dan interaktivitas. Fitur-fitur seperti video, animasi, dan kuis memungkinkan siswa untuk tidak hanya membaca informasi, tetapi juga berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan. Menurut Kurniawan dan Setiawan, penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka dapat mengeksplorasi materi dengan cara yang lebih menarik.⁴³

Sebagai sumber belajar, buku digital interaktif menyediakan akses yang fleksibel dan beragam terhadap informasi. Siswa dapat mengakses buku ini kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital, yang mendukung pembelajaran mandiri. Buku digital interaktif memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, memberikan kesempatan untuk

⁴²Putra, D. K. S., & Diniati, A., Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Buku Digital, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.5, No.3, (2020), hlm. 78-89.

⁴³Kurniawan, A., & Setiawan, B., *Buku Digital Interaktif: Solusi Pembelajaran di Era Digital*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), hlm. 25-40.

mengulang materi yang sulit dipahami. Selain itu, buku ini sering dilengkapi dengan tautan ke sumber daya tambahan, seperti artikel, video, dan forum diskusi, yang memperkaya pengalaman belajar.⁴⁴

Dengan adanya elemen interaktif, siswa dapat terlibat dalam aktivitas yang mendorong pemikiran kritis dan kreativitas. Misalnya, mereka dapat berpartisipasi dalam kuis yang menguji pemahaman mereka setelah menyelesaikan bab tertentu. Dengan demikian, buku digital interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mendukung otonomi siswa dalam proses belajar mereka, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik lebih dalam dan menemukan informasi yang relevan dengan minat mereka.⁴⁵

5) Urgensi Buku Digital Interaktif

Penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an didasarkan pada beberapa alasan yang memperkuat urgensinya dalam dunia pendidikan saat ini. Adapun alasan-alasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁴Vince Marcelina dan Ali Muhtadi, "Pengembangan Buku Digital Interaktif Matematika pada Materi Geometri", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2019), hlm. 210.

⁴⁵Hidayati, N., & Rahman, A., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Buku Digital". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol.13, No.1, tahun 2021), hlm. 45-58.

a) Kebutuhan Pembelajaran Modern

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut dunia pendidikan untuk melakukan adaptasi dalam proses pembelajaran. Buku digital interaktif yang dilengkapi dengan lagu, audio, dan permainan digital dapat membuat pembelajaran lebih variatif dan menarik bagi siswa.⁴⁶ Di era digital, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Pendidikan di abad ke-21 mengharuskan adanya integrasi teknologi untuk mendukung proses belajar yang inovatif dan dinamis.⁴⁷

Selain itu, media berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap kebutuhan pembelajaran modern yang lebih kreatif, inovatif, dan berbasis teknologi.⁴⁸

⁴⁶Siti Annisa Nur Wahidah, "Cerita Ehsan: E-Book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, No.3, tahun 2022), hlm. 4183.

⁴⁷Yatini, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Era Digital", *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, (tahun 2022), hlm. 95.

⁴⁸Septi Yuliza, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Negeri Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No.1, tahun 2023), hlm. 36.

b) Keunggulan Buku Digital Interaktif

Buku digital interaktif memiliki berbagai keunggulan dibandingkan media pembelajaran konvensional. Buku ini mampu menggabungkan berbagai elemen media seperti teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan buku digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penyajian materi yang lebih variatif dan atraktif.⁴⁹

Tidak hanya itu, buku digital interaktif juga memiliki karakteristik-karakteristik yang menjadi keunggulan tersendiri, hal ini dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya tentang karakteristik buku digital interaktif di atas. Selain itu, buku digital interaktif memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Media interaktif dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada siswa (*student-centered learning*).⁵⁰ Dengan fitur-fitur

⁴⁹Minnatul Maula, “Pengaruh E-Book Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, hlm. 539-545.

⁵⁰Vince Marselina dan Ali Muhtadi, “Pengembangan Buku Digital Interaktif Matematika pada Materi Geometri”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 6, No.2, tahun 2019), hlm. 199-210.

interaktif seperti simulasi, animasi, dan latihan soal, buku digital interaktif membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Al-Qur'an.

c) Dukungan Infrastruktur Pendidikan

Implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran tidak terlepas dari pentingnya ketersediaan infrastruktur yang mendukung. Sarana seperti jaringan internet, perangkat digital (tablet, komputer, atau laptop), serta fasilitas ruang belajar yang memadai menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Kesiapan infrastruktur sangat menentukan efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran.⁵¹

Selain itu, dukungan dari pihak manajemen pendidikan, baik berupa kebijakan maupun fasilitasi penggunaan teknologi, merupakan elemen kunci untuk mempercepat inovasi pembelajaran berbasis digital.⁵²

⁵¹Desty Endrawati Subroto, dkk., "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan West Science*, (Vol. 1, No. 7, tahun 2023), hlm. 473-480.

⁵²Galih Abdi Nugraga, dkk., "Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan pada Era Disrupsi Teknologi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021), hlm. 860.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Muhammad Imam Khosyiyin, dkk., dalam artikelnya yang berjudul, “Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam”. Dalam artikel tersebut menganalisis penerapan efektifitas teknologi digital di sekolah-sekolah Islam melalui tinjauan literatur. Temuan utama mencakup manfaat signifikan teknologi digital, seperti aksesibilitas yang lebih luas, pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, dan adaptasi konten sesuai kebutuhan individu. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya keterampilan teknologi pada staf pengajar masih menjadi hambatan. Strategi yang diusulkan mencakup peningkatan keterampilan teknologi staf pengajar, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal untuk dukungan dan sumber daya.⁵³ Dalam artikel tersebut, persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang penerapan teknologi digital dalam pembelajaran. Namun, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu peneliti lebih fokus terhadap penerapan buku digital interaktifnya saja dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an, sedangkan dalam artikel tersebut lebih menekankan pada efektivitasnya dalam pembelajaran pada pendidikan Islam.

⁵³Muhammad Imam Khosyiyin, dkk., “Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam”, *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 3, No.1, tahun 2024), hlm. 137.

2. Muhammad Rizal Firdaus dan Dudi Supriyadi, dalam artikelnya yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Menggunakan Buku Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Dalam artikel ini berisi implementasi pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan buku digital interaktif sebagai sarana penunjang pembelajarannya⁵⁴. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti. Persamaannya terletak pada penggunaan buku digital interaktif sebagai media pembelajaran. Namun, perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mata pelajaran Kewirausahaan dan menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen semu, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada siswa SD dengan mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an dan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian tersebut mengombinasikan PBL dengan buku digital interaktif, sementara penelitian ini lebih menekankan pada implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran tanpa menguji efektivitas model pembelajaran tertentu.
3. Abdul Hadi Lubis, dkk., dalam artikelnya yang berjudul, “Implementasi Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an

⁵⁴Muhammad Rizal Firdaus dan Dudi Supriyadi, “Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Menggunakan Buku Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”, *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol.7, No. 1, tahun 2022), hlm. 140.

Berbasis *Flip Book* di MA IT Khairul Fikri Baganbatu”. Dalam artikel tersebut berisi implementasi pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Qur’an berbasis multimedia interaktif di MA IT Kahirul Fikri Baganbatu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* interaktif dalam pembelajaran Sosiologi mampu mengatasi tantangan metode konvensional yang cenderung monoton. *Flipbook* tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga membantu dalam memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik. Namun, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti keterbatasan akses teknologi dan potensi distraksi akibat fitur digital yang berlebihan. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan dalam penggunaannya agar tetap efektif sebagai alat bantu pembelajaran.⁵⁵ Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran. Namun, terdapat beberapa perbedaan, terutama dalam konteks mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Sosiologi di tingkat Madrasah Aliyah dengan pendekatan integrasi Al-Qur’an dan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian saya berfokus pada Pendidikan Al-Qur’an di tingkat Sekolah Dasar dengan metode kualitatif yang lebih menyoroti implementasi buku digital

⁵⁵Abdul Hadi Lubis, dkk., “Implementasi Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis Flip Book di MA IT Khairul Fikri Baganbatu”, *Indonesian Research Journal on Education*, (Vol. 4, No.4, tahun 2024), hlm. 2386.

interaktif sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menggunakan *flipbook* interaktif, sedangkan penelitian saya menggunakan buku digital interaktif secara umum tanpa membatasi pada satu jenis media tertentu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian merupakan struktur konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan fenomena yang diteliti. Nasution menyebutkan bahwa kerangka berpikir penting untuk memberikan dasar analisis dalam memahami masalah penelitian secara sistematis dan logis.⁵⁶ Dalam konteks ini, kerangka berpikir digunakan untuk mengkaji implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar.

Pendidikan Al-Qur'an masih menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa jika hanya menggunakan metode konvensional. Kehadiran media digital interaktif menjadi alternatif yang potensial untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakter anak zaman sekarang.⁵⁷ Media tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Landasan teori yang mendasari penelitian ini adalah teori konstruktivisme oleh Vygotsky yang menekankan peran aktif siswa

⁵⁶Syahrul Nasution, "Kerangka Berpikir Penelitian dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021), hlm. 101.

⁵⁷Wahyuni Siti, "Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2020), hlm. 34.

dalam membangun pemahamannya melalui media yang mendukung interaksi. Di samping itu, teori teknologi pembelajaran oleh Reigeluth menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses belajar dapat meningkatkan efektivitas pemahaman materi.⁵⁸

Hasil studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa buku digital interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian Hanifah dan Hidayat menemukan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama.⁵⁹

Secara konseptual, buku digital interaktif digunakan di SD Islam Al Azhar 25 Semarang untuk mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam. Nasution menekankan pentingnya kreativitas guru dalam menyesuaikan media dengan karakter siswa.⁶⁰ Yusuf menambahkan bahwa observasi penting dilakukan untuk melihat bagaimana implementasi dan respon siswa terhadap media tersebut.⁶¹

Jika buku digital interaktif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, maka pendekatan ini layak dipertimbangkan sebagai strategi

⁵⁸Lilis Fitriani, “Penerapan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021), hlm. 88.

⁵⁹Hanifah, dkk., “Efektivitas Buku Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 44.

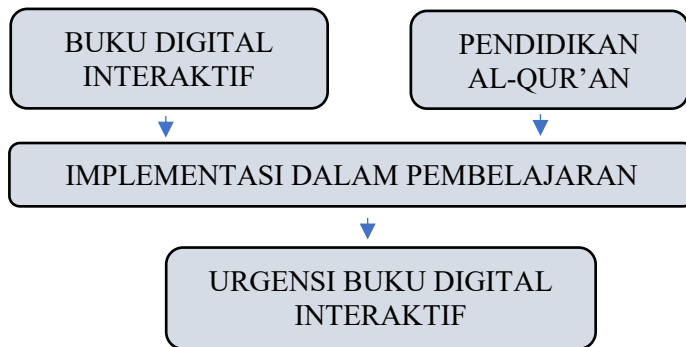
⁶⁰Nasution, Syahrul, “Kerangka Berpikir Penelitian dalam Pendidikan”, hlm. 102.

⁶¹Yusuf, Ahmad. “Implementasi Buku Digital dalam Pembelajaran Agama Islam”, *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021), hlm. 77.

pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an berbasis teknologi di sekolah dasar.⁶²

Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan dalam memahami bagaimana buku digital interaktif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, serta bagaimana teori dan studi terdahulu mendukung implementasi tersebut.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada bagan berikut ini:



Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Implementasi Buku Digital Interaktif

⁶²Wahyuni Siti, "Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Digital", hlm. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan metode analisis deskriptif untuk menganalisis implementasi dan alasan penggunaan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan, sifat, atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.¹ Dalam konteks ini, peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan dan menganalisis data terkait implementasi buku digital interaktif.

Selain itu, pendekatan ini dipilih karena dapat mengidentifikasi urgensi di balik keputusan SD Islam Al Azhar 25 Semarang dalam mengintegrasikan buku digital interaktif ke dalam kurikulum Pendidikan Al-Qur'an. Melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam mengenai pengalaman guru, siswa, dan manajemen sekolah terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Hal ini sejalan

¹Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 6.

dengan pandangan Pola Anto, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif dirancang untuk membantu mengungkapkan perilaku dan pengalaman audiens target dengan mengacu pada topik tertentu, di mana hasilnya lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh.² Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai implementasi dan urgensi di balik penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di sekolah tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 25 Semarang yang merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. SD Islam Al Azhar 25 Semarang yang berdiri sejak tahun 2001 beralamat di Jl WR. Supratman Kav 31-32 Semarang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penggunaan buku digital interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, mulai dari tanggal 10 Maret - 10 Mei 2025, yang mencakup tahapan persiapan, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta analisis data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut adalah jadwal penelitian.

²Pola Anto, R., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya*, (Pidie-Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024), hlm. 21.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	10 Maret 2025	Persiapan penelitian (perizinan, penyusunan instrumen, koordinasi)
2	12-21 Maret 2025	Pengumpulan data melalui observasi di kelas
3	12 Maret – 8 Mei 2025	Pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan siswa
4	22 Maret – 8 Mei 2025	Analisis data dan penyusunan laporan awal
5	10 Mei 2025	Finalisasi laporan penelitian

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi dua kategori utama:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Data ini mencerminkan informasi yang aktual dan relevan dengan fokus penelitian. Misalnya, wawancara dengan guru dan siswa di SD Islam Al Azhar 25 Semarang mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen resmi, laporan, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pembanding terhadap data primer yang telah dikumpulkan. Contohnya panduan penggunaan buku digital interaktif serta penelitian terdahulu yang membahas implementasi teknologi dalam pembelajaran.³

Pemilihan sumber data yang tepat dan beragam akan membantu peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi dan urgensi penggunaan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi dan urgensi penggunaan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana buku digital interaktif digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi urgensi pemilihan buku digital interaktif sebagai media pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan fokus ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan teknologi buku digital

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

interaktif tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi serta urgensi penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menerapkan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi partisipatif adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti.⁴ Observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Alquran, termasuk tahapapan-tahapan buku digital interaktif itu digunakan di kelas. Selain itu, observasi juga dilakukan guna mengetahui evaluasi penggunaan buku digital interaktif ini dalam pembelajaran, seperti evaluasi terkait desain yang ada dalam buku digital interaktif tersebut serta respon guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan buku digital interaktif tersebut. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami

⁴Galuh Widitiya, dkk., "Observasi Partisipatif dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Gili Anyar Bangkalan", *Keris: Jurnal of Community Engagement*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 64

interaksi antara guru dan siswa serta bagaimana media tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Observasi ini dilakukan di tiga kelas, yaitu kelas 3B, 4B, dan 5 E, pada tanggal 12 sampai 21 Maret 2025. Observasi berperan dalam menangkap dinamika kelas secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih autentik dan kontekstual. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutopo, observasi merupakan metode efektif untuk mendapatkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁵

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan mulai tanggal 12 Maret sampai 8 Mei 2025 dengan melakukan satu sampai tiga kali wawancara dengan informan. Wawancara ini diterapkan dengan melibatkan kepala sekolah, tiga guru mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an, kaur. bid. keagamaan, kaur bid. kurikulum, tiga siswa perempuan, dan dua siswa laki-laki dari kelas 4, 5 dan 6 di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Pemilihan informan ini didasarkan pada pertimbangan peran dan pengalaman mereka dalam implementasi buku digital interaktif.

Kepala sekolah dipilih karena memiliki wawasan mengenai kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk alasan penerapan buku digital interaktif. Kaur bidang kurikulum dipilih karena bertanggung jawab dalam merancang dan mengawasi pelaksanaan kurikulum dalam

⁵H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 57.

pembelajaran PAQ yang didalamnya mencakup penggunaan buku digital interaktif. Kaur bidang keagamaan dipilih karena memiliki peran dalam pengembangan program keagamaan sekolah, termasuk integrasi materi PAQ dalam buku digital interaktif. Tiga guru Pendidikan Al-Qur'an dipilih karena mereka secara langsung mengajarkan materi dengan menggunakan buku digital interaktif, sehingga dapat memberikan gambaran tentang implementasi buku digital interaktif tersebut dalam proses belajar-mengajar. Tiga siswa perempuan dan dua siswa laki-laki dari kelas 4, 5 dan 6 dipilih sebagai perwakilan peserta didik yang aktif menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran. Mereka dapat memberikan informasi terkait pengalaman mereka terkait penggunaan buku digital interaktif.

Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali berbagai sudut pandang terkait penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran. Wawancara mendalam berperan dalam memahami pengalaman, perasaan, dan opini responden secara rinci, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan bermakna. Sejalan dengan pendapat Moleong, wawancara adalah alat utama dalam penelitian kualitatif yang bertujuan menangkap pengalaman dan pemahaman responden secara langsung.⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen tertulis, seperti kurikulum, dokumentasi buku digital interaktif, serta foto-foto pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif dalam kelas. Studi dokumentasi berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang dapat memperjelas dan memperdalam analisis yang dilakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, studi dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik mengenai implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an serta urgensi penggunaannya di SD Islam Al Azhar 25 Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan kredibilitas dan validitas temuan. Dalam skripsi ini, yang berjudul "Implementasi Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang", teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu teknik triangulasi dan pengecekan kecukupan referensi.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 82.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah mengenai penggunaan buku digital interaktif. Dengan demikian, perspektif yang diperoleh menjadi lebih luas dan tidak hanya bergantung pada satu pihak saja. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Ini penting untuk menghindari bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode saja.⁸

2. Pengecekan Kecukupan Referensi

Pengecekan kecukupan referensi dilakukan dengan memastikan bahwa data dan analisis dalam penelitian didukung oleh berbagai sumber yang kredibel. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan literatur terkini tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, buku digital interaktif, serta teori pembelajaran berbasis digital. Dengan mengacu pada berbagai jurnal ilmiah, buku akademik, dan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki dasar teoretis

⁸Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk., “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Vol.10, No.17, tahun 2023), hlm. 826-833.

yang kuat. Selain itu, kecukupan referensi juga membantu dalam membandingkan hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya, sehingga dapat dilihat kesamaan atau perbedaan dalam temuan yang diperoleh. Pengecekan kecukupan referensi juga berguna untuk memperkaya analisis data, karena peneliti dapat menghubungkan hasil observasi dan wawancara dengan konsep-konsep yang sudah dikaji dalam berbagai literatur. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam kajian akademik terkait penggunaan buku digital interaktif dalam pendidikan Islam.⁹

Dengan menerapkan teknik-teknik uji keabsahan data ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai implementasi buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan dianalisis untuk menggambarkan implementasi

⁹Rahmawati, D., "Pengecekan Kecukupan Referensi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol.9, No 1, tahun 2023), hlm.67-80

penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti akan menggambarkan secara rinci proses implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an. Menurut Sari dan Kurniawan, analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan memahami konteksnya dengan menggunakan data naratif yang berfokus pada konteks yang diteliti.¹⁰

¹⁰Sari, R. & Kurniawan, T., *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm.53.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Islam Al Azhar 25 Semarang
- 2) NPSN : 20337725
- 3) NSS : 102036307042
- 4) Status : Swasta
- 5) Bentuk Pendidikan : SD
- 6) Status Kepemilikan : Yayasan
- 7) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al-Fikri
- 8) SK Pendirian Sekolah: 050.7/1798/02
- 9) Tanggal SK Pendirian: 2002-07-01
- 10) SK Izin Operasional: 420/15258/2021
- 11) Tanggal SK Izin Operasional: 2021-11-23
- 12) E-mail : sdia_25@yahoo.com
- 13) Website : www.sdialazhar25.sch.id
- 14) No. Telp. : (024)7625117
- 15) Alamat Sekolah : Jl. Wr. Supratman No.Kav. 31-32,
Gisikdrono, Kec. Semarang Barat,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50145

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi:

Mewujudkan peserta didik yang “BISA” (Brilliant, Inovatif, Sehat, Akhlakul Karimah)

2) Misi

- a) Menanamkan pendidikan Agama sejak dini.
- b) Membiasakan Membaca dan Memahami Al-Quran.
- c) Membiasakan sikap dan perilaku hidup sehat secara Islami.
- d) Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung.
- e) Membantu peserta didik menyiapkan diri pada pendidikan yang lebih tinggi.
- f) Menciptakan kegiatan yang dapat memberi kesempatan murid berekspresi dan berinovasi.
- g) Menciptakan lingkungan sekolah berbasis multimedia.
- h) Menciptakan lingkungan komunikasi bahasa Inggris.
- i) Menjadi Sekolah unggulan di Semarang dan sekitarnya.

c. Struktur Pelaksana Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Siti Aisah, S.Pd.I.
- 2) Wakil Kepala Sekolah : M. Fauzi, S.Pd.
- 3) Kaur. Bid. Keagamaan : M. Iwan Kholik, S.Pd.I.
- 4) Kaur. Bid. Kurikulum : Anis Fidiyaningrum, S.Pd.
- 5) Kaur. Bid. Kemuridan : Antin Budiayati, S.Pd.

- 6) Kaur. Bid. Sarpras dan Humas : M.Saikhu Deni, S.Pd
- d. Profil Guru Pendidikan Al-Qur'an
- 1) Guru PAQ kelas 3 dan 6

Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I lahir di Tuban pada tanggal 24 April 1981. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN Kebonharjo II Tuban, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTsN Lasem dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN 2 Bojonegoro. Setelah itu, beliau melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah mengikuti pelatihan pembinaan yang diselenggarakan oleh pengawas Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar Jakarta. Beliau memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an selama kurang lebih 4 tahun, yang mencerminkan dedikasi dan kompetensinya dalam membimbing siswa memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

- 2) Guru PAQ kelas 2 dan 5

Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I lahir di Jakarta pada tanggal 11 Februari 1992. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN 03 Meteseh, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 1 Boja dan melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darul Amanah Sukorejo. Setelah itu, beliau melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Dalam perjalanan

kariernya, beliau telah mengikuti pelatihan tamyiz yang diselenggarakan oleh Al Azhar pusat bersama teman sejawat. Beliau memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran pendidikan selama kurang lebih 9 tahun, yang menunjukkan dedikasi dan kompetensinya dalam membimbing siswa.

3) Guru PAQ kelas 1 dan 3

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd.I lahir di Semarang pada tanggal 30 September 1982. Beliau menempuh pendidikan dasar di SD Karang Kumpul Semarang, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak dan menamatkan pendidikan menengah atas di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Setelah itu, beliau melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah mengikuti pelatihan Tamyiz yang diselenggarakan oleh YPI Al Azhar Pusat. Ibu Siti memiliki pengalaman mengajar pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an selama kurang lebih 13 tahun, yang mencerminkan dedikasi dan keahliannya dalam membimbing siswa memahami ajaran Al-Qur'an.

2. Implementasi Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Implementasi buku digital interaktif di SD Islam Al Azhar 25 Semarang merupakan tahap penerapan media pembelajaran

berbasis digital yang dirancang secara interaktif pada proses pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an (PAQ). Buku digital ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi Tamyiz yang telah disiapkan oleh Al Azhar pusat. Buku tersebut ditampilkan melalui perangkat proyektor dan laptop, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara visual dan interaktif. Penggunaan buku digital ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi serta menyesuaikan teknologi pendidikan yang ada di lingkungan sekolah Al Azhar.¹

Buku digital interaktif yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an berjudul "Mari Belajar Terjemah Quran dengan Metode Tamyiz". Buku digital interaktif ini ditulis oleh Abaza, MM., dan disusun oleh tim penyusun dari Al Azhar pusat Jakarta. Buku digital interaktif ini digunakan sebagai materi pelengkap dan media penunjang untuk pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di seluruh sekolah Al Azhar di Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.²

Pada jenjang Sekolah Dasar seperti di SD Islam Al Azhar 25 Semarang ini, materi pada buku digital interaktif hanya mencakup materi 'Huruf', dimana dalam materi tersebut terdiri dari kolom 1 sampai kolom 26 yang digunakan oleh kelas satu sampai kelas enam dengan pembagian kolom 1-4 untuk kelas satu, kolom 5-8 untuk

¹Hasil pengamatan di kelas 3B, pada tanggal 12 Maret 2025.

²Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Siti Nurhidayati, pada tanggal 3 Juli 2025.

kelas dua, kolom 9-12 untuk kelas tiga, kolom 13-17 untuk kelas empat, kolom 17-21 untuk kelas lima, dan kolom 22-26 untuk kelas enam.³

Dalam proses implementasi, ada tiga tahap yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, tahap tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

a. Perencanaan

Tahap yang pertama yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan tahap awal sebelum buku digital interaktif itu digunakan dalam pembelajaran. Ibu Siti Muchlisoh S. Pd.I., selaku guru PAQ di kelas 3 dan 6, menyampaikan bahwa perencanaan yang pertama kali dilakukan adalah analisis kebutuhan peserta didik. Analisis tersebut dilakukan oleh semua guru PAQ pada awal tahun pembelajaran dengan membagi materi yang dibutuhkan oleh peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Beliau menyatakan:

Jadi biasanya di awal tahun itu guru-guru PAQ di SD Islam Al Azhar 25 itu kan ada 3 orangya Bu, Ibu Ida itu kelas 1 dan 4, Ibu Khusnul kelas 2 dan 5, dan saya kelas 1 dan 6. Itu biasanya kita berkumpul dan kita bagi biar Tamyiz itu selesai dalam waktu 6 tahun. Jadi per jenjang/ kelas biasanya itu 4 kolom. Nah, nanti akan di ulang di kelas berikutnya biar hafal. Terus kelas berikutnya mereview di tambah, mereview di

³Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Siti Nurhidayati, pada tanggal 3 Juli 2025.

tambah. Nah, ini kita di kelas 6 sudah sampai kolom 25 dan terakhir nanti kolom 26. Jadi memang kita bagi.⁴

Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd.I., selaku guru PAQ kelas 1 dan 3 juga menyampaikan bahwa dalam perencanaan beliau menekankan perlunya penelaahan terhadap materi dengan membuat modul ajar. Beliau menyatakan: “Persiapannya yaitu kita membuat modul ajar sama ppt”.⁵ Selain itu, Ibu Khusnul Khotimah, S. Pd. I., selaku guru PAQ kelas 2 dan 5 juga menyampaikan pendapatnya terkait perencanaan penggunaan buku digital interaktif. Perencanaan itu dilakukan dengan melihat kondisi peserta didik. Beliau menyampaikan bahwa:

Di kelas lima ini mbak, memiliki karakter masing-masing, tidak bisa sama saya mengajarnya. Tidak bisa, jadi 5E dengan karakter yang seperti itu dengan jumlah anak yang cuma 19, dan InsyaAlah secara hafalan ini 5E, 5D itu cepat secara hafalan. Jadi, materinya mungkin akan lebih cepat dari pada kelas lain. Nah, kalau di 5D, 5E kok materinya sudah selesai, jadi saya harus memikirkan gimana caranya ada materi yang sama tapi dalam kemasan yang berbeda. Kalau di kelas yang lain, 5A sampai 5C yang notabenenya lebih variatif anaknya. Ada yang sudah jilid atas, ada yang jilid bawah sekali, ada yang baru pindahan, jadi untuk materi mungkin akan lebih sering saya ulang-ulang. Tidak cepat lah, kalau di 5D, 5E saya menyampaikan materinya cenderung lebih cepat. Kalau 5A lebih suka ke nyanyi-nyanyi.⁶

⁴Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁵Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Siti Nurhidayati, pada tanggal 18 Maret 2025.

⁶Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

Kemudian, setelah menganalisis kebutuhan peserta didik dengan melakukan penelaahan terhadap materi ajar dan kondisi peserta didik, langkah selanjutnya yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAQ, tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan buku digital interaktif ini yaitu agar mempermudah siswa dalam menterjemahkan kosakata atau ayat dalam Al-Qur'an.⁷ Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Buku digital interaktif tersebut berisi *tamyiz* yang merupakan salah satu metode untuk menterjemahkan Al-Qur'an. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an di Al Azhar itu kan ada membaca, menghafal, tarjib/ terjemahan. Metode *tamyiz* adalah salah satu cara yang dipakai untuk mempermudah anak-anak menterjemahkan Al-Qur'an. Kalau di bahasa orang pondok itu hampir mirip dengan nahwu shorof, tetapi ini dikemas lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.⁸

Buku digital interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar 25 Semarang ini merupakan buku digital yang telah disediakan dan disusun khusus oleh YPI Al Azhar pusat Jakarta untuk penunjang pembelajaran PAQ. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Buku digital interaktif *tamyiz* ini sesuai dengan arahan dari direktorat YPI Al Azhar Jakarta, sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan Al Azhar, kita punya program baru

⁷Hasil pengamatan di kelas 3B, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., pada tanggal 17 Maret 2025.

yaitu tentang tarjim Al-Qur'an dengan metode tamyiz. Jadi, kita sebagai sekolah yang berada di lingkungan Al Azhar mengikuti kurikulum yang dipakai disana.⁹

Selanjutnya, karena buku digital interaktif ini langsung disusun oleh tim YPI Al Azhar pusat, maka untuk melancarkan penggunaan buku digital interaktif ini, mereka akan mengadakan pelatihan-pelatihan yang rutin dilaksanakan pada setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Bapak ibu guru ada pelatihan tentang buku digital interaktif, tentang bagaimana mereka menyampaikan pembelajaran itu biar enak didengar, dilihat, dan dicerna oleh anak. Pembinaan tentang penggunaan buku digital interaktif terutama tamyiz itu sudah dijadwalkan sendiri, dalam satu tahun minimal diagendakan pelatihan satu kali.¹⁰

Jadi, dapat diketahui bahwa perencanaan dalam implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ disini yaitu mencakup analisis kebutuhan peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, serta melakukan pelatihan-pelatihan terkait penggunaan buku digital interaktif ini.

b. Pelaksanaan

Setelah dilaksanakannya tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu proses pelaksanaan. Pada tahap ini guru sudah mulai menggunakan buku digital interaktif pada pembelajaran

⁹Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah, Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

PAQ di dalam kelas. Buku digital interaktif ini dijadikan sebagai pelengkap atau penunjang dalam pembelajaran PAQ. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Kalau di PAQ otomatis sebagai pelengkap ya Bu, karena materi utamanya yaitu buku paket”.¹¹

Jadi, pada saat pembelajaran, guru akan menggunakan buku digital interaktif tersebut terlebih dahulu, baru menggunakan buku paket untuk materi utama. Hal tersebut juga dapat dibalik seperti menggunakan buku utama dahulu baru memakai buku digital interaktif, ataupun dapat disisipkan materi tamyiz pada sela-sela penggunaan materi utama, disesuaikan dengan kondisi kelas. Materi pada buku digital interaktif tersebut dapat dikaitkan dengan materi pada buku paket terkait terjemahan ayat yang ada didalamnya.¹²

Gambar di bawah ini merupakan halaman judul buku digital interaktif.



Gambar 4.1. Halaman Judul Buku Digital Interaktif

¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

Buku digital interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAQ merupakan buku digital yang didalamnya terdapat berbagai elemen multimedia seperti teks, audio, dan video animasi. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan satu sama lain.¹³ Hal ini senada dengan ungkapan Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Buku digital interaktif itu buku digital yang didalamnya ada teks dan lagunya, ada interaktivitas antara keduanya”.¹⁴

Buku digital interaktif tersebut berisi terjemah Al-Qur'an dengan metode Tamyiz. Metode tamyiz tersebut merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mempermudah anak-anak menterjemahkan kosakata pada ayat Al-Qur'an. Materi yang ada dalam buku digital interaktif ini yaitu potongan-potongan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya dan dilengkapi dengan lagu-lagu dengan nada Islami.¹⁵ Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Tamyiz yaitu ilmu mempelajari huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan cara dilagukan. Kalau metodenya otomatis dengan bernyanyi, ditirukan bersama, kemudian anak-anak menerapkan metode tamyiz itu dalam pembelajaran menterjemahkan Al-Qur'an”.¹⁶ Berikut contoh isi dalam buku digital interaktif tentang terjemah Al-Qur'an:

¹³Hasil pengamatan di kelas 4B, pada tanggal 18 Maret 2025.

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

¹⁵Hasil pengamatan di kelas 3B, pada tanggal 12 Maret 2025

¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 12 Maret 2025.



Gambar 4.2. Contoh materi dalam buku digital interaktif

Hal ini juga sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Metode *tamyiz* adalah salah satu cara yang dipakai untuk mempermudah anak-anak menterjemahkan Al-Qur’an. Kalau di bahasa orang pondok itu hampir mirip dengan nahwu shorof, tetapi ini dikemas lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman”.¹⁷

Berikut merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif di kelas:

- 1) Guru mempersiapkan perangkat elektronik seperti laptop, proyektor, lcd, dan speaker.
- 2) Guru membuka file buku digital interaktif dari dalam laptop.
- 3) Guru mengkondisikan siswa dan kondisi dalam kelas agar kondusif.
- 4) Guru menampilkan buku digital interaktif melalui layar proyektor.

¹⁷Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.



Gambar 4.3. Tampilan Buku Digital Interaktif di Kelas

- 5) Guru membuka materi tamyiz sesuai dengan kelasnya masing-masing. Dibantu dengan tombol navigasi yang tersedia pada buku digital interaktif, guru dengan mudah dan cekatan membuka materi yang berbeda. Berikut merupakan gambar materi atau kolom-kolom yang ada pada buku digital interaktif:



Gambar 4.4. Materi pada buku digital interaktif

Pada kolom-kolom yang ada pada gambar tersebut, guru dapat dengan mudah langsung membuka materi yang diinginkan.

- 6) Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang ditampilkan terlebih dahulu. Kemudian guru memutar materi tanyiz beserta dengan audio atau lagu yang berada didalamnya. (Tombol audio pada buku digital interaktif ada pada bagian pojok kanan atas)
- 7) Guru mematikan audio pada buku digital interaktif tersebut, kemudian guru mengajarkan materi itu dengan menyanyi seperti lagu yang diputarkan sebelumnya. Kemudian siswa menirukan bersama-sama.
- 8) Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menirukan materi tanyiz itu menggunakan lagu. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5. Proses Pembelajaran dengan Buku Digital Interaktif

- 9) Setelah itu, guru membagi kelompok berdasarkan posisi meja. Meja barisan kanan, kiri, dan tengah. Setiap baris meja kelompok tersebut disuruh untuk menyanyikan lagu-lagu secara bersamaan. Kemudian ganti ke meja sebelahnya, begitu sampai meja baris terakhir.

- 10) Hal itu dilakukan secara berulang agar siswa cepat hafal terjemahan potongan ayat Al-Qur'an menggunakan lagu bernada Islami yang sudah ada di dalam buku digital interaktif.
- 11) Selanjutnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan menyanyikan lagu tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.6. Siswa Menggunakan Buku Digital Interaktif

- 12) Kemudian guru menutup buku digital interaktif tersebut dan menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk menyanyikan lagu tersebut.
- 13) Guru juga dengan acak berdiskusi dengan siswa terkait terjemahan yang telah diajarkan tadi. Guru mengajukan pertanyaan tentang terjemahan Al-Qur'an. Kemudian, siswa secara akan menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari terlebih dahulu baru menjawab. Tak lupa, guru juga memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab.

14) Setelah itu, guru meminta siswa untuk mencatat materi tamyiz tadi sebagai tugas harian.¹⁸

Pelaksanaan implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ dilakukan secara sistematis melalui kegiatan belajar yang terstruktur. Pelaksanaan ini juga menciptakan ruang interaksi antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, akan tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing proses eksplorasi siswa terhadap materi dalam buku digital interaktif.¹⁹

Selain itu, Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I., juga menambahkan mengenai interaksi antara guru dan siswa dalam penggunaan buku digital ini. Beliau mengatakan: “Interaksinya sangat aktif, sangat dibutuhkan, sangat seru, sangat menyenangkan”.²⁰

Dalam pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif ini, pemilihan metode yang tepat sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat

¹⁸Hasil pengamatan di kelas 3B pada tanggal 12 Maret 2025, kelas 4B pada tanggal 18 Maret 2025 dan kelas 5E, pada tanggal 21 Maret 2025.

¹⁹Hasil pengamatan di kelas 3B pada tanggal 12 Maret 2025, kelas 4B pada tanggal 18 Maret 2025 dan kelas 5E pada tanggal 21 Maret 2025.

²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

langsung dalam proses belajar.²¹ Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Yang pertama kan yang pasti ceramah dalam artian disampaikan. Saya mesti menerangkan terlebih dahulu. Yang kedua diskusi, bisa juga wawancara/ interview”.²² Metode yang disebutkan di atas, hampir sama dengan ungkapan dari Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Ceramah itu jelas, diskusi itu pasti, menyesuaikan waktunya ya mbak, tanya jawab itu pasti. Pokoknya saya blendid learning sih mbak, terus pasti akan saya sisipi game, kecuali Ramadhan ini waktunya memang sangat terbatas. Paling ya saya itu interaktifnya biar anak nggak mengantuk, tanya jawab suruh maju atau nyanyi, membuat gimana caranya asik.²³

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tahapan yang dijelaskan di atas. Agar pembelajaran berjalan dengan lancar, guru pun menggunakan metode yang beragam agar pembelajaran lebih menarik.

Buku digital interaktif tersebut dipakai oleh guru di kelas, siswa hanya mengikuti arahan dari guru karena keterbatasan pemakaian perangkat elektronik bagi siswa di sekolah. Akan

²¹Hasil pengamatan di kelas 3E, dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

²²Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

²³Hasil wawancara dengan guru PAQ, Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

tetapi siswa dapat mengakses buku digital interaktif tersebut di rumah dengan perangkat elektronik yang mereka miliki masing-masing. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd., beliau mengatakan: “Kalau di rumah mereka memakai pc atau hp sendiri, soalnya kalau di sekolah dibatesin membawa hp”.²⁴ Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa buku digital interaktif ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses implementasi buku digital interaktif. Evaluasi ini penting dilakukan guna mengetahui kelayakan isi, tampilan media, dan tingkat keterterimaan dari pengguna, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa buku digital interaktif yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran secara maksimal, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.²⁵

Dalam implementasi penggunaan buku digital interaktif, ada beberapa evaluasi yang dilakukan, diantaranya yaitu:

- 1) Evaluasi kelayakan materi, dalam hal ini, evaluasi dilakukan guna memastikan bahwa isi buku digital interaktif itu sesuai dengan kurikulum. Hal ini sejalan

²⁴Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

²⁵Hasil pengamatan di Kelas 3B, pada tanggal 12 Maret 2025.

dengan ungkapan dari Ibu Anis Fidiyaningrum, S.Pd., beliau mengatakan: “Buku digital interaktif tamyiz itu sudah satu kurikulum dari Al Azhar pusat yang harus diajarkan ke anak. Jadi, untuk menunjang pemahaman pendidikan Al-Qur’an, anak sekalian diajarkan untuk bisa menterjemahkan Al-Qur’an secara sederhana lewat tamyiz itu”.²⁶

- 2) Evaluasi tampilan dan desain, pada tahap ini, buku digital interaktif harus memiliki desain visual yang menarik, tata letak yang rapi, serta penggunaan warna, animasi, atau audio yang menunjang fokus pembelajaran.²⁷ Hal ini dapat dilihat pada ungkapan dari Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Anak-anak senang dan tertarik, desainnya jelas, warnanya menarik, terus penjelasan dan keterangannya juga sudah lengkap”.²⁸

Berikut merupakan gambar desain dari buku digital interaktif:

²⁶Hasil wawancara dengan Kaur Bid.Kurikulum, Ibu Anis Fidiyaningrum, pada tanggal 17 Maret 2025.

²⁷Hasil pengamatan di kelas 5E, pada tanggal 21 Maret 2025.

²⁸Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.



Gambar 4.7. Desain tampilan Buku Digital Interaktif

Selain itu, Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., juga menambahkan bahwa bahwa buku digital interaktif ini menarik karena lagu-lagunya, beliau mengatakan:

Buku digital ini menarik bagi anak-anak karena disajikan dengan lagu-lagu dengan nuansa islami yang sudah sering didengar oleh anak, sehingga anak-anak sudah terbiasa dengan lagu itu. Selain itu desainnya juga tidak monoton, dan disertai dengan gambar-gambar pada tampilan videonya.²⁹

Hal ini senada dengan ungkapan dari salah satu siswa kelas 6D, yaitu Haydar Jawaraga, dia berkata: “Desainnya berwarna, seru, cepet dipahami dan ringkas”,³⁰ Azalia Wahyu Nabila, siswa kelas 5E juga menambahkan: “nyanyinya bikin seru”.³¹ Selain itu, Ahmad Rakean Asadullah, siswa dari kelas 5E juga mengatakan:

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

³⁰Hasil wawancara dengan Haydar Jawaraga, siswa kelas 6D, pada tanggal 19 Maret 2025.

³¹Hasil Wawancara dengan Azalia Wahyu Nabila, siswa kelas 5E, pada tanggal 21 Maret 2025.

“Desainnya bagus Bu, ada gambarnya, dan tulisannya juga jelas, biar mudah ngehafalinnya”.³²

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat diketahui bahwa buku digital yang digunakan memiliki desain dan lagu yang menarik, tata letak yang rapi, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian siswa dan memudahkannya dalam proses belajar.

- 3) Evaluasi penggunaan peserta didik dan guru, penggunaan buku digital interaktif ini banyak mendapatkan respon positif dari guru maupun siswa. Buku digital ini dianggap memudahkan siswa dalam menghafal materi yang ada di dalamnya. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I., beliau berkata: “Buku digital interaktif ini mempermudah dalam pembelajaran dengan berbagai fitur interaktifnya, kemudian lebih mudah dihafal dan otomatis lebih gampang menerapkan”.³³

Selain itu, buku digital interaktif ini juga dapat mempermudah siswa mengingat materi karena menggunakan lagu-lagu, hal ini sejalan dengan ungkapan dari salah satu siswa kelas 6D, yaitu Azzahra Yutu Aruna Haryadi, dia berkata: “Mengingatnya lebih gampang Bu,

³²Hasil wawancara dengan Ahmad Rakean Asadullah, siswa kelas 5E, pada tanggal 21 Maret 2025.

³³Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

hafalnya juga gampang karena disertai lagu tadi loh Bu”.³⁴ Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas 6E, yaitu Azalia Wahyu Nabila, dia berkata: “Iya mempermudah, karena kan ada lagunya, jadi lebih asik dan cepat hafal juga”.³⁵

Penggunaan buku digital interaktif ini juga membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 6D, yaitu Haydar Jawaraga, dia berkata: “Pada saat menyanyidan mengartikan ayat Al-Qur’annya sangat menyenangkan. Teman-teman pada exited dan saya juga merasakan seru”.³⁶

- 4) Evaluasi dampak terhadap proses dan hasil belajar, buku digital interaktif yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam menggunakan buku digital interaktif. Hal ini juga sejalan dengan ungkapan dari Ibu Khusnul Khatimah, S.Pd., beliau mengatakan: “Anak-anak sangat terbantu saat menggunakan buku digital interaktif ini karena didalamnya dilengkapi dengan lagu sehingga memudahkan anak

³⁴Hasil wawancara dengan Azzahra Yutu Aruna Haryadi, pada tanggal 19 Maret 2025.

³⁵Hasil wawancara dengan Azalia Wahyu Nabila, pada tanggal 21 Maret 2025.

³⁶Hasil wawancara dengan Haydar Jawaraga, pada tanggal 19 Maret 2025.

menghafal beberapa kata arti dalam Al-Qur'an".³⁷ Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 5E, yaitu Azalia Wahyu Nabila, dia berkata: "Buku digital interaktif ini mempermudah menghafal Bu". Untuk hasil belajar, nilai dari penggunaan buku digital interaktif ini dapat dilihat dari nilai harian, dan untuk nilai ujian semester, kebanyakan diakumulasikan dengan materi utama pada buku paket.

- 5) Evaluasi teknis dan aksesibilitas, buku digital interaktif yang digunakan tersedia dalam format file power point dengan file berukuran 29 MB. Hal ini membuat buku digital yang digunakan dapat mudah diakses oleh guru maupun siswa secara offline ataupun online melalui alat elektronik seperti laptop, tablet, ataupun gadget yang mereka punya.³⁸ Kemudahan akses ini sejalan dengan ungkapan salah satu siswa kelas 5E, yaitu Azalia Wahyu Nabila, dia berkata: "Mudah Bu, saya buka file'nya sendiridi rumah lewat laptop".³⁹

Selain itu, evaluasi penggunaan buku digital interaktif ini juga dilakukan melalui grup diskusi kumpulan dari guru PAQ dan PAI, dimana pada grup tersebut dapat disampaikan apapun

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

³⁸ Hasil pengamatan buku digital interaktif di kelas 3B.

³⁹ Hasil wawancara dengan Azalia Wahyu Nabila, pada tanggal 21 Maret 2025.

terkait penggunaan buku digital interaktif tersebut, baik kalau ada kesalahan penulisan ataupun dari evaluasi pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I., selaku guru mata Pelajaran PAQ kelas dua dan lima. Beliau mengatakan:

Jadi kita ada grup guru PAI PAQ. Nah, kembali lagi tidak mungkin tidak luput dari salah ya. Jadi, segala sesuatu bisa disampaikan. Di grup itu atau pada yang penanggungjawabnya chat langsung. Nah, itu akan menjadi evaluasi pusat. Nah, nanti kan ada rapat, itu nanti dibahas di bagian penyusun. Oh kemarin ada kesalahan di sini, oh materinya untuk kelas ini kelas ini sebaiknya lebih begini.⁴⁰

Penggunaan buku digital interaktif ini sudah sangat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Hal ini akan dibahas lebih lanjut pada pembahasan selanjutnya di urgensi penggunaan buku digital interaktif di bawah ini.

3. Urgensi Penggunaan Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Buku digital interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar ini sudah berlangsung sejak lama, kira-kira sejak empat atau lima tahun yang lalu. Awalnya buku ini hanya berupa lembaran kertas. Akan tetapi, semakin berkembangnya teknologi, buku ini diperbaharui oleh Al Azhar pusat menjadi buku digital interaktif. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

⁴⁰Hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

Sudah lumayan lama ya, 4 atau 5 tahun yang lalu diperkenalkan atau sebelum pandemi. Sebenarnya kalau tamyiz itu sendiri sudah diperkenalkan di luar Al Azhar itu sudah lama juga. Al Azhar semakin kesini semakin ditekankan. Jadi kalau tahunnya berapa itu agak lupa. Tapi yang jelas sudah lama pembelajaran tamyiz di Al Azhar itu untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'annya.⁴¹

Sejalan dengan hal tersebut, Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I., mengatakan:

Sudah dari dulu mbak sebelum saya di sini tahun 2013. Awal mula saya di sini masih memakai lembaran kertas, karena kayaknya itu belum disosialisasikan atau belum diluncurkan, baru Al Azhar pusat atau bagaimana. Yang jelas awal mulanya saya di sini taun 2013 saya ingat saya masih pakai lembaran kertas.⁴²

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa buku digital interaktif sudah digunakan di SD Islam Al Azhar 25 Semarang sejak lama. Pada awalnya, buku digital interaktif ini, dulunya hanyalah sebuah lembaran kertas. Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya teknologi, tim penyusun buku tamyiz Al Azhar menginovasikan materi tamyiz yang ada di buku ini menjadi buku digital interaktif. Penggunaan buku digital ini tentunya memiliki alasan tertentu. Berikut merupakan urgensi atau alasan SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif ini:

⁴¹Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

⁴²Hasil wawancara dengan Guru PAQ, Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

a. Kebutuhan Pembelajaran Modern

Penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang menjadi kebutuhan mendesak di era digital saat ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang pesat serta kebutuhan siswa untuk belajar secara lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Ibu Anis Fidiyaningrum, S.Pd., selaku kaur bid. Kurikulum, beliau mengatakan:

Kalau tentang penggunaan buku digital interaktif ini memang suatu tuntutan ya, dengan berkembang teknologi itu di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran itu harus mengikuti, harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Nah, begitu juga dengan anak-anak itu kan sekarang lebih familier mereka menggunakan gadget, terus menggunakan seperti lagu-lagu dan dengan metode yang menyenangkan saat belajar. Jadi, disini juga mengikuti terutama untuk penyampaian materi PAQ yang tamyiz itu. Jadi memang Al Azhar pusat sana juga berinovasi dan kita selaku sekolah binaanya ya mengikuti produk-produk yang sudah disiapkan oleh Al Azhar pusat.⁴³

Tak hanya itu, Bapak M. Iwan Kholik, S.Pd.I., juga menyampaikan betapa pentingnya inovasi Pendidikan berupa buku digital interaktif dalam pembelajaran saat ini. Beliau mengatakan:

Untuk di masa sekarang ini itu karena kebutuhan untuk inovasi pendidikan, maka sangat dibutuhkan untuk ebook

⁴³Hasil wawancara dengan Kaur Bid.Kurikulum, Ibu Anis Fidiyaningrum, pada tanggal 17 Maret 2025.

atau elearning yang memang lebih mengacu kepada interaksi yang lebih bagus antara guru dan murid, tidak membosankan, tidak menjenuhkan, sehingga semua kebutuhan-kebutuhan fasilitas untuk pembelajaran itu harus berinovasi, bukan hanya sekedar ceramah dan anak mendengarkan saja. Tetapi semuanya dalam ranah guru memberikan inovasi supaya anak-anak lebih tertarik dalam mempelajari Al-Qur'an.⁴⁴

Selain karena tuntutan zaman yang terus berkembang, penggunaan buku digital interaktif ini memang merupakan arahan khusus dari Al Azhar pusat untuk digunakan dalam pembelajaran PAQ. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., selaku kepala sekolah di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Beliau mengatakan:

Tamyiz ini yaitu sesuai dengan arahan dari direktorat YPPI Al Azhar Jakarta, menyampaikan ke kami, sekolah-sekolah yang kerjasama dengan Al Azhar, kita punya program baru yaitu tentang tarjim Al-Qur'an dengan metode tamyiz. Jadi kita sebagai sekolah yang berada di lingkungan Al Azhar mengikuti kurikulum yang dipakai disana.

Tak hanya itu, penggunaan buku digital interaktif ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di sekolah. Sebenarnya tidak ada dokumen resmi dalam kurikulum yang menjelaskan penggunaan buku digital interaktif ini. Akan tetapi, di dalam kurikulum SD Islam Al Azhar 25 Semarang ini didalamnya terdapat mata Pelajaran wajib yaitu Pendidikan Al-

⁴⁴Hasil wawancara dengan Kaur Bid. Keagamaan, Bapak M.Iwan Kholik, pada tanggal 19 Maret 2025.

Qur'an. Jadi, penggunaan buku digital interaktif ini memang sudah masuk ke dalam mata Pelajaran PAQ. Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Anis Fidiyaningrum, S.Pd., beliau mengatakan:

Karena itu sudah satu kurikulum dari Al Azhar pusat. Jadi memang itu sudah sepaket gitu lo, kurikulum yang harus diajarkan ke anak. Jadi untuk materi PAQ itu kan memang sudah ditentukan oleh Al Azhar pusat Jakarta sana. Begitu juga dengan tamyiz. Mata pelajaran PAI dan PAQ itu mutlak harus ada di setiap sekolah Al Azhar.⁴⁵

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui alasan penggunaan buku digital interaktif karena kebutuhan pembelajaran modern yang memang sudah diarahkan langsung oleh Al Azhar pusat.

b. Keunggulan buku digital interaktif

Buku digital interaktif memiliki berbagai keunggulan yang dapat menunjang proses pembelajaran. Keunggulan ini dapat dilihat dari karakteristik-karakteristik yang ada pada buku digital interaktif. Karakteristik tersebut anatara lain:

- 1) Integrasi multimedia, buku digital interaktif yang digunakan disertai berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video animasi agar memperkuat penyampaian materi dan memudahkan pemahaman oleh siswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Buku digital interaktif itu

⁴⁵Hasil wawancara dengan Kaur Bid.Kurikulum, Ibu anis Fidiyaningrum, pada tanggal 17 Maret 2025.

buku digital yang didalamnya ada teks dan lagunya, ada interaktivitas antara keduanya”.⁴⁶

- 2) Interaktivitas, buku digital interaktif yang digunakan memiliki kemampuan untuk umpan balik langsung kepada pengguna. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.I., beliau mengatakan: “Buku digital interaktif begitu di buka langsung isinya ini, terus daftar isinya tinggal pencet kolom berapa, ini sampai ini nanti ada keterangan fiil, artinya sudah ada semua.”⁴⁷ Dengan adanya fitur interaktivitas ini, siswa dan guru dapat dengan mudah membuka halaman yang diinginkan. Berikut merupakan gambar fitur interaktivitas yang ada pada buku digital interaktif:



Gambar 4.8. Fitur Interaktif pada Buku Digital Interaktif

- 3) Aksesibilitas, buku digital yang digunakan dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet,

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

maupun ponsel pintar. Buku digital ini juga dapat diakses secara offline, yang tentunya akan memudahkan siswa maupun guru dalam menggunakannya.⁴⁸

- 4) Desain visual yang menarik dan ramah pengguna, tampilan buku digital interaktif dirancang menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan dengan ungkapan dari salah satu siswa kelas 6D, yaitu Haydar Jawaraga, dia berkata: “Desainnya berwarna, seru, cepet dipahami dan ringkas”.
- 5) Selain itu, lagu-lagu yang ada di dalam buku digital interaktif ini merupakan lagu yang khusus dibuat oleh penyusun khusus Al Azhar, jadi tidak ada sekolah lain yang menyamai lagu-lagu di buku digital ini. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Karena itu yang membuat Al Azhar ya, disitu memang bener-bener suara yang ada didalamnya tadi itu adalah yang membuat real dari tim penyusun khusus Al Azhar pusat. Jadi, tidak akan ada swasta lain yang punya, karena sudah menjadi milik kita secara legalitas.⁴⁹

Sejalan dengan pendapat tersebut, Ibu Siti Muchlisoh, S.Pd.i., juga menambahkan: “Kalau di tanyiz ini dia itu menarik sekali dengan ciri khasnya itu dengan musik yang

⁴⁸Hasil observasi di kelas 3B, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁴⁹Hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah, pada tanggal 21 Maret 2025.

ada, musik pakai rebana dengan ketukan-ketukan.⁵⁰ Kemampuannya menyajikan materi secara menarik melalui fitur interaktif seperti animasi dan lagunya. Fitur-fitur ini mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam dan kontekstual. Hal ini tentunya menjadi keunggulan tersendiri bagi buku digital interaktif. Keunggulan yang lain dapat dilihat pada respon guru dan siswa di atas, banyak yang memberikan respon positif pada buku digital interaktif ini.

c. Dukungan infrastruktur sekolah

Dukungan infrastruktur sekolah menjadi salah satu factor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Sekolah ini telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti jaringan internet yang stabil, perangkat proyektor di setiap kelas, serta ketersediaan computer ataupun laptop sebagai media pendukung. Selain itu, ruang kelas didesain dengan dengan suasana yang kondusif serta dilengkapi dengan speaker agar siswa dan guru dapat berinteraksi secara maksimal dengan buku digital interaktif yang telah disediakan.⁵¹ Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibu Siti Aisah, S.Pd.I., beliau mengatakan: "Infrastruktur di kelasitu ada laptop, LCD, internet yang

⁵⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muchlisoh, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁵¹Hasil pengamatan di Kelas 4B, pada tanggal 18 Maret 2025.

mendukung”⁵². Selain itu, buku digital yang digunakan juga sudah tersedia langsung dari Al azhar pusat.

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 25 Semarang melalui beberapa metode yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi, didapati data penelitian yang kemudian dianalisis agar dapat menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yakni:

1. Implementasi Penggunaan Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Implementasi menurut Jumria Mansur adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan dengan dukungan sumber daya tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui aturan yang berlaku.⁵³ Pada implementasinya, buku digital interaktif ini telah dilaksanakan pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Penggunaan buku digital interaktif ini merupakan kebijakan dari Al Azhar pusat yang, dimana pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an seluruh siswa dan guru dianjurkan menggunakan buku digital interaktif ini. Buku digital interaktif ini

⁵²Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisah, pada tanggal 17 Maret 2025.

⁵³ Jumria Mansur, “Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan dalam Publik”, hlm. 324-334.

sudah langsung dipersiapkan oleh Yayasan Al Azhar pusat, sehingga sekolah bisa langsung menggunakannya. Penggunaan buku digital interaktif ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu agar siswa lebih mudah dalam menghafal materi yang berada didalamnya karena keunggulan-keunggulan dari buku digital interaktif ini. Berdasarkan hal tersebut, implementasi penggunaan buku digital interaktif sudah sesuai dengan teori yang ada, tentunya berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dian Puspita Eka Putri, tahapan implementasi media pembelajaran digital dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahap ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, terarah, dan efektif.⁵⁴ Tahapan implementasi penggunaan buku digital interaktif pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Langkah awal dalam perencanaan buku digital interaktif yaitu dengan menganalisis kebutuhan setiap peserta didik.

⁵⁴Dian Puspita Eka Putri, "Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial", *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 3 No. 2 (2021), hlm. 151–153.

Hal ini dilakukan dengan membagi materi yang dibutuhkan oleh peserta didik pada setiap kelas, membuat modul ajar, menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa, serta mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella Mawarni dan Ali Muhtadi bahwa tahapan pertama dalam perencanaan implementasi buku digital interaktif adalah analisis kebutuhan. Analisis ini mencakup pemetaan terhadap kebutuhan siswa, guru, dan kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apa saja yang harus disediakan dalam buku digital agar mampu mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Proses analisis kebutuhan mencakup penelaahan terhadap materi ajar dan kondisi peserta didik. Dari hasil analisis ini, buku digital interaktif yang dirancang benar-benar kontekstual dan sesuai kebutuhan nyata di kelas.⁵⁵

2) Perumusan tujuan pembelajaran

Tahap selanjutnya dalam proses perencanaan buku digital interaktif adalah perumusan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah, dkk., bahwa tahap perencanaan selanjutnya adalah perumusan tujuan pembelajaran, dimana tujuan ini harus jelas dan terukur agar isi dan fitur

⁵⁵Mawarni dan Ali Muhtadi, “Pengembangan *Digital Book Interaktif* Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan”, hlm. 1-12.

interaktif dalam buku digital interaktif dalam buku digital dapat disusun secara tepat guna.⁵⁶

3) Pelatihan-pelatihan

Pelatihan yang disediakan oleh Al Azhar pusat terkait penggunaan buku digital interaktif ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan buku digital interaktif yang digunakan sudah langsung dipersiapkan oleh Al Azhar pusat, sehingga guru dapat langsung menggunakannya. Oleh karena itu, setiap guru akan dibekali terkait penggunaannya dengan adanya pelatihan tersebut.

Sebenarnya, dalam perencanaan implementasi buku digital interaktif berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, tahap perencanaan setelah merumuskan tujuan yaitu dengan menyusun konten dan navigasi.⁵⁷ Kemudian dilakukan pemilihan media dan teknologi,⁵⁸ serta yang terakhir yaitu perencanaan evaluasi dan uji coba.⁵⁹ Akan tetapi, karena buku ini sudah jadi, maka perencanaanya hanya memuat tiga hal di atas.

⁵⁶Husnul Khatimah, dkk., “Pengembangan *E-Book* Matematika Interaktif Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VIII”, hlm. 126-140.

⁵⁷Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, “Perencanaan dan Analisis *E-Book* Interaktif Materi ASEAN Semester Genap Kelas XII SMA”, hlm. 129-138.

⁵⁸Maila Sari, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Berbantuan *3D PageFlip Professional* pada Materi Aritmetika Sosial”, hlm. 1-5

⁵⁹Maila Sari, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar *E-Book*...”, hlm. 6-10.

Perencanaan dalam penyusunan buku digital interaktif ini didapatkan melalui data wawancara dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan buku digital interaktif ini sudah tersedia, sehingga untuk proses observasi tidak dapat dijangkau karena keterbatasan penelitian.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar 25 Semarang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan belajar yang terstruktur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minnatul Maula, dkk., bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan buku digital interaktif dilakukan secara sistematis melalui kegiatan belajar yang terstruktur.⁶⁰

Buku digital yang digunakan pun terdiri dari berbagai elemen multimedia, seperti teks, audio, dan video animasi. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan terdapat interaktivitas yang dapat memudahkan penggunaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitia Arizka Wardani, dkk., dkk., bahwa buku digital interaktif merupakan media pembelajaran yang dirancang dengan menggabungkan teks, gambar, audio, dan video, serta memungkinkan interaksi pengguna untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam

⁶⁰Minnatul Maula, dkk., “Pengaruh *E-Book Interaktif* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, hlm. 541.

materi pembelajaran.⁶¹ Selain itu, Rina Tiya Lestari, dkk., dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa buku digital interaktif adalah buku digital yang dilengkapi konten multimedia seperti gambar, audio, dan video yang menunjang pembelajaran, serta memungkinkan interaksi pengguna dengan isi materi.⁶²

Dalam buku digital interaktif, berisi metode pembelajaran tamyiz, yaitu cara terjemahan Al-Qur'an secara sederhana dengan cara dilagukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahriyanto dan Meti Fatimah, bahwa tamyiz adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teknik pelaguan (tartil) dengan penerjemahan langsung dan sederhana agar memudahkan pemahaman makna ayat bagi peserta didik.⁶³

Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya bertindak sebagai pemateri, akan tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing proses eksplorasi siswa terhadap materi dalam buku digital interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serli Tanjung, dkk., bahwa pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif menciptakan ruang interaksi antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya

⁶¹Mitia Arizka Wardani, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-book Melalui Pendekatan SAVI pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar", hlm. 233-234.

⁶²Rina Tiya Lestari, dkk. "*E-Book Interaktif*", hlm. 73-74.

⁶³Syahriyanto dan Meti Fatimah, "Penerapan Metode Tamyiz dalam Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hasil Terjemah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Aq-Ridha' Klaten", hlm. 371-378.

bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing proses eksplorasi siswa terhadap materi dalam e-book.⁶⁴

Metode yang dipakai dalam pembelajaran pun beragam, diantaranya yaitu ceramah, diskusi, dan interview. Pemilihan metode ini sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode yang sesuai akan mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Ghazali, bahwa metode pembelajaran berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁶⁵

Penggunaan buku digital interaktif yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAQ di sini sudah sesuai dengan teori di atas. Data yang diambil pun sudah koheren antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses implementasi buku digital interaktif. Evaluasi ini penting dilakukan guna mengetahui kelayakan isi, tampilan media, dan tingkat keterterimaan dari pengguna, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga diperlukan untuk

⁶⁴Serli Tanjung, “Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dalam Membentuk Kompetensi Berpikir Kritis Peserta Didik”, hlm. 178.

⁶⁵Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, hlm. 75.

memastikan bahwa buku digital interaktif yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran secara maksimal, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, evaluasi dalam pengembangan buku digital interaktif dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi, tampilan media, dan tingkat keterterimaan dari pengguna, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁶⁶

Senada dengan itu, Muhammad Sukron Fauzi, dkk., menjelaskan bahwa evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa buku digital interaktif yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran secara maksimal, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa.⁶⁷

Dengan demikian, evaluasi dalam buku digital interaktif tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga pada kualitas desain media, kemudahan penggunaan, dan sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Berikut ini merupakan beberapa komponen yang

⁶⁶P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*”, hlm. 65.

⁶⁷Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 1.

digunakan dalam proses evaluasi penggunaan buku digital interaktif:

- 1) Evaluasi Kelayakan Materi, dalam hal ini, evaluasi dilakukan guna memastikan bahwa isi buku digital interaktif itu sesuai dengan kurikulum. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana bahwa evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa isi buku digital interaktif sesuai dengan kurikulum.⁶⁸
- 2) Evaluasi tampilan dan desain, buku digital interaktif yang digunakan memiliki desain visual yang menarik, tata letak yang rapi, serta penggunaan warna, animasi, atau audio yang menunjang fokus pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana bahwa dalam evaluasi tampilan dan desain media, Buku digital interaktif harus memiliki desain visual yang menarik, tata letak yang rapi, serta penggunaan warna, animasi, atau audio yang tidak mengganggu fokus belajar. Interaktivitas yang diberikan harus mendukung pembelajaran, bukan sekadar hiburan.⁶⁹

⁶⁸P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, "Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*", hlm. 66.

⁶⁹P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, "Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*", hlm. 71.

- 3) Evaluasi penggunaan oleh peserta didik dan guru, penggunaan buku digital interaktif ini banyak mendapatkan respon positif dari guru maupun siswa. Buku digital ini dianggap memudahkan siswa dalam menghafal materi yang ada di dalamnya. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhammad Sukron Fauzi, dkk., bahwa Evaluasi ini menilai respons pengguna terhadap buku digital interaktif, baik dari segi kemudahan penggunaan (*user-friendly*), kenyamanan akses, maupun keterlibatan siswa dalam proses belajar melalui fitur interaktif.⁷⁰
- 4) Evaluasi dampak terhadap proses dan hasil belajar, buku digital interaktif yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa. Evaluasi bisa dilakukan melalui penilaian guru melalui tanya jawab ketika pembelajaran akan berakhir maupun ujian harian ataupun ujian semester. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Muhammad Sukron Fauzi, dkk. bahwa evaluasi dampak terhadap proses dan hasil belajar menilai sejauh mana buku digital interaktif berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Evaluasi bisa dilakukan melalui pre-test

⁷⁰Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 5.

dan post-test atau umpan balik pengguna setelah pemakaian⁷¹

- 5) Evaluasi teknis dan aksesibilitas, buku digital interaktif yang digunakan tersedia dalam format file power point dengan file berukuran 29 MB. Hal ini membuat buku digital yang digunakan dapat mudah diakses oleh guru maupun siswa secara offline ataupun online melalui alat elektronik seperti laptop, tablet, ataupun gadget yang mereka punya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Sukron Fauzi, dkk., bahwa evaluasi ini mencakup aspek teknis seperti ukuran file, kecepatan akses, kompatibilitas dengan perangkat (laptop, tablet, HP), serta ketersediaan fitur offline/online. Aksesibilitas penting agar semua siswa dapat menggunakan media dengan lancar.

Berdasarkan temuan yang ada, evaluasi yang digunakan sudah koheren dengan data yang diambil, yaitu berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Urgensi Penggunaan Buku Digital Interaktif pada Pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Seiring dengan berkembangnya teknologi, dunia pendidikan juga harus bisa ikut menyesuaikan. Hal ini dilakukan oleh SD Islam Al Azhar 25 Semarang dengan turut serta menggunakan buku digital

⁷¹Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi *Flipbook E-Module Interaktif* untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, hlm. 7.

interaktif dalam pembelajaran PAQ. Penggunaan buku digital interaktif ini tentunya memiliki urgensi atau alasan. Berikut akan dijelaskan secara lengkap berdasarkan analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Kebutuhan Pembelajaran Modern

Penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendesak di era digital saat ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang pesat serta kebutuhan siswa untuk belajar secara lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Annisa Nur Wahidah, dkk., bahwa e-book interaktif yang dilengkapi dengan lagu, audio, dan permainan digital dapat membuat pembelajaran lebih variatif dan menarik bagi siswa.⁷²

Selain itu, inovasi pembelajaran dengan menggunakan buku digital interaktif dapat mendukung pembelajaran saat ini yang dimana teknologi sangat berperan. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Yatini, bahwa pendidikan di abad ke-21 mengharuskan adanya integrasi teknologi untuk mendukung proses belajar yang inovatif dan dinamis.⁷³ Temuan ini sudah koheren antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷²Siti Annisa Nur Wahidah, "Cerita Ehsan: E-Book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No.3, tahun 2022), hlm. 4183.

⁷³Yatini, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Era Digital", *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, tahun 2022, hlm. 95.

b. Keunggulan Buku Digital Interaktif

Buku digital interaktif yang digunakan memiliki berbagai karakteristik yang menjadi keunggulan tersendiri bagi buku digital interaktif tersebut. Karakteristik tersebut diantaranya:

- 1) Integrasi multimedia, buku digital interaktif yang digunakan disertai berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video animasi agar memperkuat penyampaian materi dan memudahkan pemahaman oleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhe Restiani, dkk., bahwa buku digital interaktif menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat penyampaian materi dan memudahkan pemahaman konsep oleh siswa.⁷⁴
- 2) Interaktivitas, buku digital interaktif yang digunakan memiliki kemampuan untuk umpan balik langsung kepada pengguna, seperti kemudahan membuka halaman yang diinginkan melalui fitur navigasi. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari Munawwarah, bahwa interaktivitas pada buku digital interaktif menonjolkan kemampuan buku untuk memberikan umpan balik langsung kepada pengguna

⁷⁴Ruhe Restiani, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Book* Berbasis Multimedia Interaktif untuk Melatih Kemampuan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar”, hlm. 282.

seperi latihan soal dan kuis interaktif.⁷⁵ Akan tetapi dalam buku ini belum ada fitur Latihan soal ataupun kuis, karena buku ini masih berisi materi interaktif saja. Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, teori tersebut sudah koheren dengan data yang ditemukan terkait keunggulan buku digital interaktif.

- 3) Aksesibilitas, buku digital yang digunakan dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun ponsel pintar secara online maupun offline. Hal ini sejalan dengan teori dari Dewi Purwati, dkk., bahwa buku digital interaktif dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun ponsel pintar.⁷⁶
- 4) Desain visual yang menarik dan ramah pengguna, tampilan buku digital interaktif dirancang menarik dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Hal ini sejalan dengan teori dari Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyanti bahwa tampilan buku digital interaktif dirancang agar menarik secara visual, memiliki navigasi yang jelas, dan mudah digunakan oleh siswa dari berbagai jenjang pendidikan.⁷⁷

⁷⁵Munawwarah, “Karakteristik Pengembangan E-Book Interaktif berbasis science, environment, technology, and society (SETS)”, hlm. 1.

⁷⁶Dewi Purwati, DKK., “Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif Berbantuan *Google Slide* dan *Quizziz* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”, hlm. 45.

⁷⁷Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyanti, “Perancangan Media Interaktif Buku Ilustrasi Menggunakan *Augmented Reality*”, hlm. 206-213.

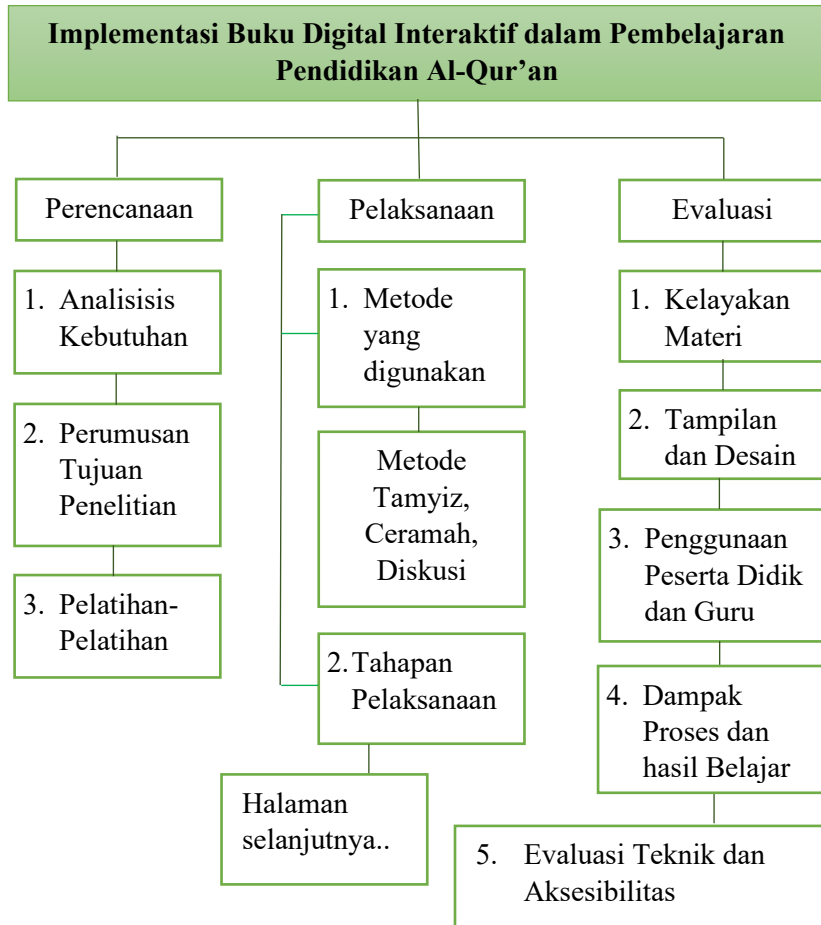
Karakteristik dari buku digital interaktif tersebut sudah koheren antara data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada temuan bahwa suara dari lagu yang digunakan dalam buku digital interaktif merupakan hasil dari suara tim penyusun Al Azhar pusat, lagu tersebut disertai dengan ketukan-ketukan rebana yang menjadi ciri khas tersendiri bagi buku digital interaktif ini.

c. Dukungan Infrastruktur sekolah

Dukungan infrastruktur sekolah menjadi salah satu factor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ di SD Islam Al Azhar 25 Semarang. Sekolah ini telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti jaringan internet yang stabil, perangkat proyektor di setiap kelas, serta ketersediaan computer ataupun laptop sebagai media pendukung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desty Endrawati Subroto, dkk., bahwa sarana seperti jaringan internet, perangkat digital dan fasilitas ruang belajar yang memadai menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.⁷⁸

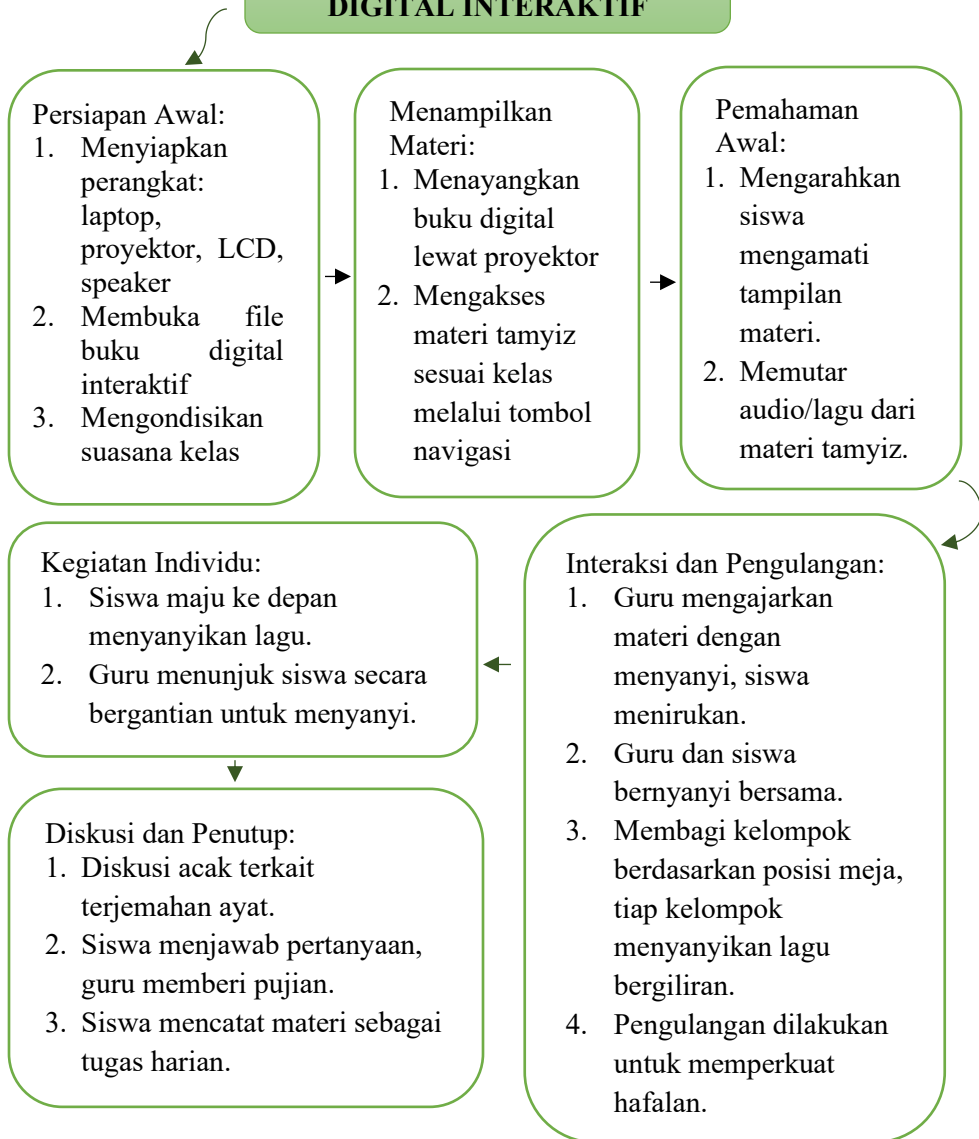
⁷⁸Desty Endrawati Subroto, dkk., “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 1, No. 7, tahun 2023), hlm. 473-480

Berikut merupakan diagram alir implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Quran di SD Islam Al Azhar 25 Semarang:



Bagan 4.1. Diagram Alir Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Quran di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

TAHAP PENGGUNAAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF



Bagan 4.2. Tahapan Penggunaan Buku Digital Interaktif di Kelas

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, tetapi harapan dari peneliti dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti mendatang. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang dimiliki peneliti sangat terbatas, sehingga hanya digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian. Meskipun demikian, keterbatasan waktu tersebut tetap memenuhi persyaratan penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam hal kemampuan dan wawasan. Namun peneliti telah berupaya sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Data

Peneliti telah berupaya maksimal dalam mengumpulkan data, tetapi masih ditemukan beberapa kekurangan dari proses tersebut. Misalnya masih ada data penelitian yang hanya berasal dari wawancara dan dokumentasi saja, tanpa disertai adanya observasi karena data tersebut tidak dapat dijangkau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, hal yang dilakukan pertama adalah analisis kebutuhan peserta didik. Kemudian, perumusan tujuan pembelajaran. Setelah itu, akan dilakukan pelatihan-pelatihan untuk menunjang proses pelaksanaan buku digital interaktif. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode tanya-jawab, ceramah dan diskusi. Tahap pelaksanaannya dimulai dari guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan, seperti buku digital interaktif serta fasilitas teknologi seperti laptop, lcd, layar proyektor, dan alat pengeras suara. Setelah itu, guru akan mengkondisikan siswa dan kelas agar kondusif. Kemudian, guru akan membuka materi dalam buku digital interaktif sesuai dengan kelasnya, yang dibantu dengan tombol navigasi yang akan memudahkan guru dalam pencarian materi yang diinginkan. Setelah itu, guru akan mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang ditampilkan pada buku digital interaktif. Materi tersebut berisi metode tanya-jawab, yaitu terjemahan ayat Al-

Qur'an secara sederhana dengan cara dilagukan. Kemudian, guru akan mencontohkan dan menjelaskan lebih lanjut terkait materi yang disampaikan tadi. Setelahnya, guru akan mengarahkan siswa untuk mengikutinya secara bersamaam, secara kelompok, dan individu. Kemudian yang terakhir guru akan memberikan tugas kepada siswa terkait pembelajaran tadi. Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi terhadap buku digital interaktif ini ada lima. Evaluasi tersebut mencakup evaluasi kelayakan materi, evaluasi tampilan dan desain media, evaluasi penggunaan peserta didik dan guru, evaluasi dampak terhadap proses dan hasil belajar, serta evaluasi penggunaan oleh peserta didik dan guru.

2. Buku digital interaktif yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an memiliki beberapa alasan atau urgensi. Yang pertama karena memang buku digital interaktif ini merupakan arahan langsung dari pusat Al Azhar, yaitu Yayasan Pendidikan Islam Al-Fikri, sehingga buku ini memang sudah langsung dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran PAQ terkait terjemah Al-Qur'an yang ada didalamnya. Selain itu, alasan yang kedua karena kebutuhan pembelajaran modern yang mengharuskan adanya inovasi penguasaan teknologi pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal itu bisa didapatkan dengan berbagai fitur interaktif dan karakteristik yang ada pada buku digital interaktif. Kemudian alasan yang terakhir adalah adanya dukungan infrastruktur dari sekolah berupa fasilitas teknologi seperti laptop, layar lcd, proyektor, speaker, wifi, serta

ruang kelas yang kondusif, sehingga implementasi buku digital interaktif dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyampaikan saran kepada Tim Penyusun Buku Digital Interaktif :

Untuk tim penyusun buku digital interaktif pusat Al Azhar diharapkan dapat mengembangkan isi dalam buku digital interaktif, seperti menambahkan fitur kuis atau latihan soal agar dapat dijadikan evaluasi yang memberikan umpan balik langsung setelah penggunaan buku digital interaktif tersebut.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt., dzat yang maha luas atas ilmunya, sehingga berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Karena keterbatasan penulis yang masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis dengan hal ini mengharap kritik dan saran dari pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga dengan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yusuf, "Implementasi Buku Digital dalam Pembelajaran Agama Islam", *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021).
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2012).
- Arief Setyawan dan Fiyan Ilman Faqih, "Pengembangan E-Book Interaktif Materi Kesastraan Berkearifan Lokal Pulau Mandangin Berbasis Aplikasi Flip PDF Professional", *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, (Vol. 23, No.1, tahun 2023).
- Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No.3, (2020).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009).
- Desty Endrawati Subroto, dkk., "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 1, No. 7, tahun 2023).
- Dewi Purwati, dkk., "Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif Berbantuan Google Slide dan Quizziz dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah", *Pedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Kependidikan*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2021).
- Dian Puspita Eka Putri, "Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2021).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005).

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, "*40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi*", dalam https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi?utm_, diakses 28 Januari 2025.

Esi Hairani, Susanti, Y., & Mahdiyah, R., "Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 6, No.4, tahun 2024).

Evi Susanti, Indriyeni, dan Yuli Astuti, "Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Gema Pustakawan*, (Vol. 12, No. 1, tahun 2024).

Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024).

Galih Abdi Nugraga, dkk., "Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan pada Era Disrupsi Teknologi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021).

Galuh Widitiya, dkk., "Observasi Partisipatif dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Gili Anyar Bangkalan", *Keris: Jurnal of Community Engagement*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024).

H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006).

Hamidah, "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia", *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, (Vol. 4, No.2, tahun 2018).

- Hanifah, dkk., “Efektivitas Buku Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021).
- Hasanuddin, “Integrasi Pendidikan Agama dalam Kurikulum Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol.9, No.2, 2021).
- Hidayati, N., & Rahman, A., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Buku Digital", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol.13, No.1, tahun 2021).
- Husnul Khatimah, dkk., “Pengembangan E-Book Matematika Interaktif Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VIII”, *INSPIRAMATIKA: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, (Vol.8, No, 2, tahun 2022).
- Jumria Mansur, “Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan dalam Publik”, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, “*Status Literasi Digital di Indonesia 2021*”, (Jakarta: Kemenkominfo, 2021)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Peningkatan Kompetensi Guru dalam Era Digital*”, dalam <https://kemdikbud.go.id>, diakses 25 Januari 2025.
- Kurniawan, A., & Setiawan, B., *Buku Digital Interaktif: Solusi Pembelajaran di Era Digital*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Liarti Bt Rusli, “Metode Pembelajaran dalam Al-Qur’an (Analisis terhadap Ayat-ayat Tarbawi)”, *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2019).

- Lilis Fitriani, “Penerapan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021).
- Maila Sari, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D PageFlip Professional pada Materi Aritmetika Sosial”, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Vol. 05, No. 01, tahun 2021).
- M. Akib, “Moralitas Digital: Refleksi atas Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Penggunaan Teknologi”, *Al-Ibrah*, (Vol.9, No. 1, tahun 2024).
- M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an: Tafsir dan Makna*, (Jakarta: Lentera Hati, 2020).
- Mauizatul Hasanah, “Implementasi Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2023).
- Meli Urifatul Afiah, *Skripsi: “Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an”*, (Purwokerto: UIN Saizu, 2024).
- Minnatul Maula, dkk., “Pengaruh E-Book Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2025).
- Mitia Arizka Wardani, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-book Melalui Pendekatan SAVI pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar”, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021).
- Muhammad Fajar Al Kausar, “Penggunaan Buku Digital Anak Islam (BADAI) sebagai Media Pembelajaran Akhlak bagi Siswa SD”, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol.7, No.3, tahun 2023).

- Muhammad Imam Khosyiin, dkk., “Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam”, *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 3, No.1, tahun 2024).
- Muhammad Rizal Firdaus dan Dudi Suprihadi, “Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Menggunakan Buku Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”, *JTEP- Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol.7, No. 1, tahun 2022).
- Muhammad Sukron Fauzi, dkk., “Pengembangan dan Evaluasi Flipbook E-Module Interaktif untuk Pengajaran Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama”, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024).
- Munawir, Ainur Rofiqoh, Ismi Khairani, “Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, (Vol.9, No.1, tahun 2024).
- Munawwarah, “Karakteristik pengembangan e-book interaktif berbasis science, environment, technology, and society (SETS)”, *Bivalen: Chemical Studies Journal*, (Vol. 6, No.1, tahun 2023).
- Nurazmi, Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Makassar, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, (Vol.6, No.3, tahun 2024).
- Pola Anto, R., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya*, (Pidie-Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024).
- Pusdatin Kemendikbud, *Laporan Survei Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

- Puspitasari, D. A., “Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia”, *J-PAL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.8, No.1, tahun 2021).
- Putra, D. K. S., & Diniati, A., “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Buku Digital”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol.5, No.3, tahun 2020).
- P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, “Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis Kvisoft Flipbook Maker”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2018).
- Rachang dan Karim, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, No.2, tahun 2024).
- Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyantini, “Perancangan Media Interaktif Buku Ilustrasi Menggunakan Augmented Reality”, *TEKNIKA*, (Vol. 10, No. 3, tahun 2021).
- Rahmawati, D., “Pengecekan Kecukupan Referensi dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol.9, No 1, tahun 2023).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014).
- Rina Tiya Lestari, dkk. “E-Book Interaktif”, *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2018).
- Ruhe Restiani, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Multimedia Interaktif untuk Melatih Kemampuan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2022).

- Sadiah, dkk., “Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf AlQur’an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor”, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, (Vol.1, No.1, tahun 2018).
- Sari, R. & Kurniawan, T., *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).
- Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, “Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol.2, No.1, tahun 2017).
- Shely Pratiwi Sanjaya Putri dan Ari Widyati Purwatisning, “Kajian Konsep Arsitektur Modular”, *Nature: National Academic Journal of Architecture*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2021).
- Septi Yuliza, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Negeri Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No.1, tahun 2023).
- Serli Tanjung, dkk., “Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dalam Membentuk Kompetensi Berpikir Kritis Peserta Didik”, *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2025).
- Siti Annisa Nur Wahidah, “Cerita Ehsan: E-Book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No.3, tahun 2022).
- Sofyan Iskandar, “Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas dan Motivasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol.8, No.2, tahun 2024).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Supriyadi, *Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).
- Supriyadi, A., dan Rahmawati, S., *Desain Buku Digital Interaktif untuk Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021).
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Syahriyanto dan Meti Fatimah, “Penerapan Metode Tamyiz dalam Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hasil Terjemah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Aq-Ridha' Klaten”, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024).
- Syahrul Nasution, “Kerangka Berpikir Penelitian dalam Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021).
- Vince Marcelina dan Ali Muhtadi, “Pengembangan Buku Digital Interaktif Matematika pada Materi Geometri”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2019).
- Wahyuni, Siti. “Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Digital”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2020).
- Widiastuti, D., *Mendesain Media Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022).
- Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, “Perencanaan dan Analisis E-Book Interaktif Materi ASEAN Semester Genap Kelas XII SMA”, *JISKa: Jurnal Informatika Sunan Kalijaga*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2018).

Wiwik Okta Susilawati, dkk., “Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2022).

Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk., “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Vol.10, No.17, tahun 2023).

Yatini, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Era Digital”, *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, (tahun 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana implementasi penggunaan buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang?	Implementasi (Jumria Mansur, 2021)	Apa yang Anda ketahui tentang implementasi buku digital interaktif?
		Tahapan-tahapan implementasi (Dian Puspita Eka Putri, 2021)	Apa saja tahapan-tahapan dalam implementasi buku digital interaktif?
		1. Perencanaan	
		a. Analisis Kebutuhan (Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, 2017)	Bagaimana proses perencanaan sebelum penerapan buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ?
		b. Perumusan tujuan pembelajaran (Husnul Khatimah, dkk., 2022)	Apa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan buku digital interaktif?
		c. Desain konten dan navigasi (Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, 2018)	Bagaimana cara menyusun desain dan konten pada buku digital interaktif?
		d. Perencanaan evaluasi dan uji coba (Arief Setyawan dan Fiyani Ilman Faqih, 2023)	Bagaimana perencanaan evaluasi dan uji coba dalam perencanaan buku digital interaktif?

	2. Pelaksanaan (Minnatul Maula, dkk., 2025)	Bagaimana pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif di dalam kelas?
	3. Evaluasi (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	Apakah ada evaluasi rutin terkait implementasi buku digital interaktif? Jika ada, bagaimana mekanismenya?
	a. Evaluasi Kelayakan Materi (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	Apakah ada evaluasi kelayakan materi?
	b. Evaluasi Tampilan dan Desain Media (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	Bagaimana tampilan dan desain dalam buku digital interaktif?
	c. Evaluasi Penggunaan oleh Peserta Didik dan Guru (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	Bagaimana buku digital interaktif itu digunakan?
	d. Evaluasi Teknis dan Aksesibilitas (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	Apakah buku digital interaktif mudah digunakan?
	Pengertian buku digital interaktif	-Apa yang Anda ketahui tentang

	(Mitia Arizka Wardani, 2021)	buku digital interaktif? -Sejak kapan buku digital interaktif ini diterapkan dalam pembelajaran PAQ?
	Karakteristik buku digital interaktif	Apa yang menjadi ciri khas buku digital interaktif?
	1. Integrasi Multimedia (Ruhe Restiani, dkk., 2022)	Apa saja elemen multimedia yang terdapat dalam buku digital interaktif?
	2. Interaktivitas (Munawwarah, 2023)	Fitur interaktif apa saja yang tersedia dalam buku digital interaktif yang digunakan?
	3. Aksesibilitas (Dewi Purwati, dkk., 2021)	-Melalui perangkat apa saja buku digital ini bisa diakses oleh guru maupun siswa? -Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi saat mengakses buku digital interaktif?
	4. Kesesuaian dengan kurikulum (Wiwik Okta Susilawati, dkk., 2022)	Apakah buku digital interaktif sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
	5. Desain visual yang menarik dan ramah pengguna (Rahan Sutan Iliyas dan Eva	Bagaimana desain yang ada pada buku digital interaktif?

		Handriyantini, 2021)	
		Langkah-langkah mendesain buku digital interaktif (Supriyadi, A., dan Rahmawati, S, 2021)	Bagaimana cara mendesain buku digital interaktif?
		Buku digital interaktif sebagai media dan sumber belajar (Kurniawan, A., & Setiawan, B., 2020)	-Apakah buku digital interaktif digunakan sebagai sumber utama atau hanya sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran?
		Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an	
		1. Pengertian pembelajaran pendidikan Al-Qur'an (Supriyadi, 2020)	Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
		2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an (Ramayulis, 2014)	Apa tujuan dari pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
		Metode pembelajaran pendidikan Al-Qur'an (Suyadi, 2020)	-Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an? - Bagaimana guru mengintegrasikan buku digital interaktif dengan metode

			pembelajaran yang digunakan?
			-Apa yang Ibu ketahui tentang metode <i>tamyiz</i> ?
2.	Mengapa SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran?	Urgensi penggunaan buku digital interaktif	
		1. Kebutuhan Pembelajaran Modern (Siti Annisa Nur Wahidah, 2022)	Apa yang menjadi alasan utama sekolah memilih buku digital interaktif/ <i>tamyiz</i> dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?
		2. Keunggulan Buku Digital Interaktif (Minnatul Maula, 2025)	Apa saja keunggulan buku digital interaktif?
		3. Dukungan Infrastruktur Pendidikan (Desty Endrawati Subroto, dkk., 2023)	Apa saja dukungan infrastruktur yang mendukung penggunaan buku digital interaktif?

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Siswa

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana implementasi penggunaan buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-	Pelaksanaan penggunaan buku digital interaktif (Minnatul Maula, dkk., 2025)	-Bagaimana kamu biasanya menggunakan buku digital interaktif saat belajar di kelas? -Apakah buku digital interaktif mudah digunakan? Mengapa?

	Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang?	Keunggulan Metode Tamyiz (Minnatul Maula, dkk., 2025)	-Apakah menurut kamu penggunaan buku digital interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan? Mengapa?
			-Apakah menurut kamu penggunaan buku digital interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan? Mengapa?

Lampiran 3: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Responden	Siti aisah, S.Pd.I
Hari/ Tanggal	Senin, 17 Maret 2025
Pertanyaan	Apa yang Ibu ketahui tentang buku digital interaktif?
Jawaban	Buku digital interaktif itu buku digital yang didalamnya ada teks dan lagunya, ada interaktivitas antara keduanya.
Pertanyaan	Apa yang Ibu ketahui tentang buku digital interaktif?
Jawaban	Buku digital interaktif tersebut berisi tamyiz yang merupakan salah satu metode untuk menterjemahkan Al-Qur'an. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an di Al Azhar itu kan ada membaca, menghafal, tarjib/ terjemahan. Metode tamyiz adalah salah satu cara yang dipakai untuk mempermudah anak-anak menterjemahkan Al-Qur'an. Kalau di bahasa orang pondok itu hampir mirip dengan nahwu shorof, tetapi ini dikemas lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
Pertanyaan	Apa yang menjadi alasan utama sekolah memilih buku digital interaktif/ tamyiz dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban	Buku digital interaktif tamyiz ini sesuai dengan arahan dari direktorat YPI Al Azhar Jakarta, sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan Al Azhar, kita punya program baru yaitu tentang tarjim Al-Qur'an dengan metode tamyiz. Jadi, kita sebagai sekolah yang berada di lingkungan Al Azhar mengikuti kurikulum yang dipakai disana.
Pertanyaan	Sejak kapan buku digital interaktif ini diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Sudah lumayan lama ya, 4 atau 5 tahun yang lalu diperkenalkan atau sebelum pandemi. Sebenarnya kalau tamyiz itu sendiri sudah diperkenalkan di luar Al Azhar itu sudah lama juga. Al Azhar semakin kesini semakin ditekankan. Jadi kalau tahunnya berapa itu agak lupa. Tapi yang jelas sudah lama pembelajaran tamyiz di Al Azhar itu untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'annya.
Pertanyaan	Apa saja infrastruktur teknologi yang mendukung penggunaan buku digital interaktif?
Jawaban	Infrastruktur di kelasitu ada laptop, LCD, internet yang mendukung.
Pertanyaan	Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus terkait penggunaan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Buku digital ini menarik bagi anak-anak karena disajikan dengan lagu-lagu dengan nuansa islami yang sudah sering didengar oleh anak, sehingga anak-anak sudah terbiasa dengan lagu itu. Selain itu desainnya juga tidak monoton, dan disertai dengan gambar-gambar pada tampilan videonya.
Pertanyaan	Apakah ada pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan buku digital interaktif?
Jawaban	Bapak ibu guru ada pelatihan tentang buku digital interaktif, tentang bagaimana mereka menyampaikan pembelajaran itu biar enak didengardilihat, dan dicerna oleh anak. Pembinaan

	tentang penggunaan buku digital interaktif terutama tamyiz itu sudah dijadwalkan sendiri, dalam satu tahun minimal diagendakan pelatihan satu kali
Pertanyaan	Apakah ada buku atau pedoman kurikulum yang mendukung penggunaan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an
Jawaban	Kalau kurikulum di kami hanya di program kerja bahwa kita menggunakan tamyiz gitu aja. Jadi kalau, itu kan sebenarnya bukan inti di kurikulum ya, karena kurikulumnya hanya pendidikan Al-Qur'annya, tetapi kalau yang menuju langsung ke dalam tamyiz tidak ada karena yang kita masukkan ke kurikulum kan mata pelajaran, itu kan salah satu metodenya tamyiz itu.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Guru PAQ Kelas 3 dan 6

Responden	Siti Muchlisoh, S.Pd.I (Sebagai guru PAQ kelas 3 dan 6)
Hari/ Tanggal	Selasa, 12 Maret 2025
Pertanyaan	Apa yang Anda ketahui tentang implementasi buku digital interaktif?
Jawaban	Jawaban : Implementasi buku digital interaktif dalam pembelajaran PAQ adalah ketika kita menggunakan media digital tersebut untuk memberikan materi atau pelajaran kepada anak. Contohnya yang paling nyata dan itu memang arahan langsung dari Al-Azhar pusat yaitu materi Tamyiz. Tamyiz itu buku digitalnya sudah dicetak langsung oleh Al-Azhar pusat, dan itu serentak dilaksanakan oleh seluruh sekolah Al-Azhar Indonesia. Kebetulan materi tamyiz ini bertahap. Jadi diberikan dari mulai kelas satu sampai kelas 6. Semua ada 26 kolom, biasanya kita bagi dari kelas 1, 3-5 kolom, nanti kelas 2 dan seterusnya. Harapannya nanti kelas 6 anak-anak sudah hafal dan nanti bisa diterapkan saat menterjemahkan surat-surat dalam pelajaran PAQ.

Pertanyaan	Bagaimana proses perencanaan sebelum penerapan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Jadi biasanya di awal tahun itu guru-guru PAQ di SD Islam Al Azhar 25 itu kan ada 3 orangnya Bu, Ibu Ida itu kelas 1 dan 4, Ibu Khusnul kelas 2 dan 5, dan saya kelas 1 dan 6. Itu biasanya kita berkumpul dan kita bagi biar Tamyiz itu selesai dalam waktu 6 tahun. Jadi per jenjang/ kelas biasanya itu 10 kolom. Nah, nanti akan di ulang di kelas berikutnya biar hafal. Terus kelas berikutnya mereview di tambah, mereview di tambah. Nah, ini kita di kelas 6 sudah sampai kolom 25 dan terakhir nanti kolom 26. Jadi memang kita bagi.
Pertanyaan	Apa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan buku digital interaktif?
Jawaban	Yang pertama supaya anak-anak itu lebih tertarik. Jadi biasanya belajar PAQ itu maaf, jamnya kalau nggak Ramadhan itu di jam terakhir. Nah, anak-anak maaf sering mengantuk, malas atau bosen gitu. Jadi, kalau buku digital itu yang pertama ada musiknya anak-anak sudah senang. Yang kedua lebih semangat, yang ketiga dari tujuan tamyiz itu disebutkan bahwa untuk mempermudah anak-anak menghafal. Yang tujuan akhirnya yaitu anak-anak akan bisa menterjemahkan Al-Qur'an, dalam artian surat-surat yang ada di Pendidikan Al-Qur'an dengan mudah.
Pertanyaan	Apa yang Anda ketahui tentang buku digital interaktif?
Pertanyaan	Apa yang menjadi ciri khas buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Kalau di tamyiz ini dia itu menarik sekali dengan ciri khasnya itu dengan musik yang ada, musik pakai rebana dengan ketukan-ketukan.
Pertanyaan	Fitur interaktif apa saja yang tersedia dalam buku digital interaktif?

Jawaban	Buku digital interaktif begitu di buka langsung isinya ini, terus daftar isinya tinggal pencet kolom berapa, ini sampai ini nanti ada keterangan fiil, artinya sudah ada semua.
Pertanyaan	Bagaimana siswa berinteraksi dengan buku digital interaktif selama pembelajaran?
Jawaban	Kalau yang selama ini berjalan ya lihat di layar, terus nanti kita bunyikan, anak-anak nanti yang nyanyi. Kalau di rumah, mereka memakai pc sendiri-sendiri, bahkan pakai hp sendiri, nanti tinggal di penyet-penyet kolom berapa, biasanya tanya jawabnya sama orang tua. Soalnya kalau di sekolah kan dibatesin kalau membawa hp, kecuali kalau materi TIK dan tidak semua materi bisa dikerjakan. Jadi, saya lebih menerapkannya nanti di rumah, terus nanti orang tua biasanya bertanya, 'Bu, materi yang kelas 3 ini kolom berapa saja?', biasanya begitu.
Pertanyaan	Bagaimana desain tampilan buku digital interaktif yang digunakan? Apakah mudah digunakan oleh siswa?
Jawaban	Anak-anak senang dan tertarik, desainnya jelas, warnanya menarik, terus penjelasan dan keterangannya juga sudah lengkap.
Pertanyaan	Apakah buku digital interaktif digunakan sebagai sumber utama atau hanya sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran?
Jawaban	Kalau di PAQ otomatis sebagai pelengkap ya Bu, karena materi utamanya yaitu buku pake
Pertanyaan	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Yang pertama kan yang pasti ceramah dalam artian disampaikan. Saya mesti menerangkan terlebih dahulu. Yang kedua diskusi, bisa juga wawancara/ interview.
Pertanyaan	Apa yang Ibu ketahui tentang metode <i>tamyiz</i> ?

Jawaban	Tamyiz yaitu ilmu mempelajari huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan cara dilagukan. Kalau metodenya otomatis dengan bernyanyi, ditirukan bersama, kemudian anak-anak menerapkan metode tamyiz itu dalam pembelajaran menterjemahkan Al-Qur'an.
Pertanyaan	Apa yang menjadi ciri khas metode <i>tamyiz</i> ?
Jawaban	Ciri khasnya menarik dengan lagu dan mudah di hafal, karena sudah dikelompokkan sesuai dengan kategori atau kelompoknya.
Pertanyaan	Apa saja keunggulan dari metode tamyiz ini?
Jawaban	Lebih mudah dihafal dan otomatis akan lebih gampang menerapkan.
Pertanyaan	Apa saja kekurangan metode tamyiz?

Lampiran 5: Transkrip Wawancara Guru PAQ Kelas 2 dan 5

Responden	Khusnul Khotimah, S.Pd.I (Guru PAQ kelas 2 dan 5)
Hari/ Tanggal	Jumat, 21 Maret 2025
Pertanyaan	Bagaimana proses perencanaan sebelum penerapan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Di kelas lima ini mbak, memiliki karakter masing-masing, tidak bisa sama saya mengajarnya. Tidak bisa, jadi 5E dengan karakter yang seperti itu dengan jumlah anak yang cuma 19, dan InsyaAllah secara hafalan ini 5E, 5D itu cepat secara hafalan. Jadi, materinya mungkin akan lebih cepat dari pada kelas lain. Nah, kalau di 5D, 5E kok materinya sudah selesai, jadi saya harus memikirkan gimana caranya ada materi yang sama tapi dalam kemasan yang berbeda. Kalau di kelas yang lain, 5A sampai 5C yang notabenenya lebih variatif anaknya. Ada yang sudah jilid atas, ada yang jilid bawah sekali, ada yang baru pindahan, jadi untuk materi mungkin akan lebih sering saya ulang-ulang. Tidak cepat lah, kalau di 5D, 5E saya menyampaikan materinya

	cenderung lebih cepat. Kalau 5A lebih suka ke nyanyi-nyanyi.
Pertanyaan	Sejak kapan buku digital interaktif itu digunakan dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Sudah dari dulu mbak sebelum saya di sini tahun 2013. Awal mula saya di sini masih memakai lembaran kertas, karena kayaknya itu belum disosialisasikan atau belum diluncurkan, baru Al Azhar pusat atau bagaimana. Yang jelas awal mulanya saya di sini taun 2013 saya ingat saya masih pakai lembaran kertas.
Pertanyaan	Metode apa yang Ibu gunakan?
Jawaban	Ceramah itu jelas, diskusi itu pasti, menyesuaikan waktunya ya mbak, tanya jawab itu pasti. Pokoknya saya blendid learning sih mbak, terus pasti akan saya sisipi game, kecuali Ramadhan ini waktunya memang sangat terbatas. Paling ya saya itu interaktifnya biar anak nggak ngantuk, tanya jawab suruh maju atau nyanyi, membuat gimana caranya asik.
Pertanyaan	Bagaimana keterlibatan guru dan siswa dalam menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Interaksinya sangat aktif, sangat dibutuhkan, sangat seru, sangat menyenangkan.
Pertanyaan	Apa yang menjadi ciri khas buku digital interaktif?
Jawaban	Karena itu yang membuat Al Azhar ya, disitu memang benar-bener suara yang ada didalamnya tadi itu adalah yang membuat real dari tim penyusun khusus Al Azhar pusat. Jadi, tidak akan ada swasta lain yang punya, karena sudah menjadi milik kita secara legalitas.
Pertanyaan	Apakah ada fitur evaluasi dalam buku digital interaktif tamyiz itu
Jawaban	Jadi kita ada grup guru PAI PAQ. Nah, kembali lagi tidak mungkin tidak luput dari salah ya. Jadi, segala sesuatu bisa disampaikan. Di grup itu atau pada

	yang penanggungjawabnya chat langsung. Nah, itu akan menjadi evaluasi pusat. Nah, nanti kan ada rapat, itu nanti dibahas di bagian penyusun. Oh kemarin ada kesalahan di sini, oh materinya untuk kelas ini kelas ini sebaiknya lebih begini.
Pertanyaan	Apakah buku digital interaktif tamyiz ini mempermudah dalam proses pembelajaran?
Jawaban	Sangat mempermudah.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara Guru PAQ Kelas 1 dan 4

Responden	Siti Nurhidayati, S.Pd.I (Sebagai guru PAQ kelas 1 dan 4)
Hari/ Tanggal	Selasa, 18 Maret 2025
Pertanyaan	Bagaimana proses perencanaan sebelum penerapan buku digital interaktif dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Persiapannya yaitu kita membuat modul ajar sama ppt.
Pertanyaan	Apa keunggulan dari metode yang diterapkan?
Jawaban	Persiapannya yaitu kita membuat modul ajar sama ppt
Pertanyaan	Apa yang ibu ketahui tentang buku digital interaktif tamyiz?

Lampiran 7: Transkrip Wawancara Kaur Bid. Kurikulum

Responden	Anis Fidiyaningrum, S.Pd. (Sebagai kaur Bid.Kurikulum)
Hari/ Tanggal	Senin, 17 Maret 2025
Pertanyaan	Apa yang menjadi alasan utama sekolah memilih buku digital interaktif/ tamyiz ke dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an?
Jawaban	Buku digital interaktif tamyiz itu sudah satu kurikulum dari Al Azhar pusat yang harus diajarkan ke anak. Jadi, untuk menunjang pemahaman pendidikan Al-Qur'an, anak sekalian diajarkan

	untuk bisa menterjemahkan Al-Qur'an secara sederhana lewat tamyiz itu.
Pertanyaan	Apakah buku digital interaktif sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
Jawaban	Karena itu sudah satu kurikulum dari Al Azhar pusat. Jadi memang itu sudah sepaket gitu lo, kurikulum yang harus diajarkan ke anak. Jadi untuk materi PAQ itu kan memang sudah ditentukan oleh Al Azhar pusat Jakarta sana. Begitu juga dengan tamyiz. Mata pelajaran PAI dan PAQ itu mutlak harus ada di setiap sekolah Al Azhar.
Pertanyaan	Bagaimana pandangan Ibu mengenai pergeseran tren pendidikan menuju digitalisasi, dan bagaimana hal ini memengaruhi keputusan sekolah dalam mengadopsi buku digital interaktif?
Jawaban	Kalau tentang penggunaan buku digital interaktif ini memang suatu tuntutan ya, dengan berkembang teknologi itu di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran itu harus mengikuti, harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Nah, begitu juga dengan anak-anak itu kan sekarang lebih familier mereka menggunakan gadget, terus menggunakan seperti lagu-lagu dan dengan metode yang menyenangkan saat belajar. Jadi, disini juga mengikuti terutama untuk penyampaian materi PAQ yang tamyiz itu. Jadi memang Al Azhar pusat sana juga berinovasi dan kita selaku sekolah binaanya ya mengikuti produk-produk yang sudah disiapkan oleh Al Azhar pusat.

Lampiran 8: Transkrip Wawancara dengan Kaur Bid. Keagamaan

Narasumber	M. Iwan Kholik, S.Pd.I. (Sebagai Kaur Bid. Keagamaan)
Hari/ Tanggal	Rabu, 19 Maret 2025
Pertanyaan	Apa yang Anda ketahui tentang metode tamyiz?
Pertanyaan	Bagaimana pandangan Anda mengenai pergeseran tren pendidikan menuju digitalisasi, dan

	bagaimana hal ini memengaruhi keputusan sekolah dalam mengadopsi buku digital interaktif?
Jawaban	Untuk di masa sekarang ini itu karena kebutuhan untuk inovasi pendidikan, maka sangat dibutuhkan untuk ebook atau elearning yang memang lebih mengacu kepada interaksi yang lebih bagus antara guru dan murid, tidak membosankan, tidak menjenuhkan, sehingga semua kebutuhan-kebutuhan fasilitas untuk pembelajaran itu harus berinovasi, bukan hanya sekedar ceramah dan anak mendengarkan saja. Tetapi semuanya dalam ranah guru memberikan inovasi supaya anak-anak lebih tertarik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Lampiran 9: Transkrip Wawancara Siswa 1

Narasumber	Azzahra Yutu Aruna Haryadi (Perwakilan Siswa Kelas 6D)
Hari/ Tanggal	Rabu, 19 Maret 2025
Pertanyaan	Menurut kamu, apa definisi dari buku digital interaktif tamyiz?
Jawaban	Buku digital interaktif tamyiz itu kayak belajar menterjemahkan Al-Qur'an gitu loh Bu, tetapi pakai metode yang menyenangkan. Misal kita itu mau belajar, kan ada kolom-kolomnya tuh Bu, contohnya itu bijari kan ya, itu kan ada kata-katanya, ada artinya juga. Terus pakai lagu Bu, jadi kaya, bi dengan ka seperti li untuk la untu (sambil bernyanyi). Jadi pakai lagu biar nggak bosan dan gampang ngehafalinnya.
Peertanyaan	Bagaimana biasanya kamu menggunakan buku digital interaktif tamyiz di kelas?
Jawaban	Biasanya diajarin sama Bu Lis Bu, biasanya PAQ dulu baru tamyiz, tapi kadang juga langsung tamyiz. Jadi di depan ditampilkan pada proyektor materi tamyiz, kemudian kita disuruh nyanyi bareng-bareng. Habis itu nanti kalau udah nyanyi

	bareng-bareng, Bu Lis itu nanyain kelompok meja sini, meja situ, disuruh nyanyi secara bergantian.
Pertanyaan	Apa yang kamu sukai dari buku digital interaktif tamyiz ini?
Jawaban	Mengingatnya lebih gampang Bu, hafalnya juga gampang karena disertai lagu tadi loh Bu.
Pertanyaan	Apakah menyenangkan pakai tamyiz?
Jawaban	Iya Bu.
Pertanyaan	Bagaimana cara kamu menggunakan buku digital interaktif di rumah?
Jawaban	Biasanya saya ngehafalin sendiri pakai lagu Bu kayak biasanya di sekolah.

Lampiran 10: Transkrip Wawancara Siswa 2

Narasumber	Haydar Jawaraga (Perwakilan Siswa Kelas 6D)
Hari/ Tanggal	Rabu, 19 Maret 2025
Pertanyaan	Apa yang kamu ketahui tentang buku digital interaktif tamyiz?
Jawaban	Tamyiz itu kayak ayat Al-Qur'an yang diterjemahkan pakai bahasa Indonesia yang dipotong-potong. Di dalamnya ada tulisan Arab berupa kalimat, kemudian diuraikan artinya seperti apa, ada lagunya juga Bu.
Pertanyaan	Bagaimana kamu biasanya menggunakan buku digital interaktif saat belajar di kelas?
Jawaban	Biasanya dijarin Bu Lis, nanti ditampilkan di layar, lha nanti disuruh menirukan pakai lagu. Kalau di awalnya tuh diajarkan materi pendidikan Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian dikasih soal, abis itu dikasih pr, abis tu baru tamyiz.
Pertanyaan	Apakah buku digital interaktif ini mudah digunakan?
Jawaban	Mudah, karena disitu materinya sudah dijelaskan secara ringkas.
Pertanyaan	Apa yang kamu sukai dari buku digital interaktif ini?

Jawaban	Pada saat menyanyidan mengartikan ayat Al-Qur'annya sangat menyenangkan. Teman-teman pada exited dan saya juga merasakan seru.
Pertanyaan	Apakah ada kesulitan dalam menggunkana buku digital interaktif ini?
Jawaban	Desainnya berwarna, seru, cepet dipahami dan ringkas.

Lampiran 11: Transkrip Wawancara Siswa 3

Narasumber	Azalia Wahyu Nabila (Perwakilan siswa kelas 5E)
Hari/ tanggal	Jumat, 21 Maret 2025
Pertanyaan	Bagaimana kamu biasanya menggunakan buku digital interaktif saat belajar di dalam kelas?
Jawaban	Bukunya itu ditampilkan di depan kelas, kemudian di ajarin sama bu Lis, disuruh nyanyiin sama lagunya biar cepet hafal.
Pertanyaan	Apakah menggunakan buku digital interaktif mempermudah kamu dalam proses belajar?
Jawaban	Iya mempermudah, karna kan ada lagunya, jadi lebih asik dan cepet hafal juga.
Pertanyaan	Apakah kamu menggunakan buku digital interaktif di rumah?
Jawaban	Mudah Bu, saya buka file'nya sendiridi rumah lewat laptop.
Pertanyaan	Apa yang paling kamu sukai dari buku digital interaktif ini?
Jawaban	Nyanyinya bikin seru.

Lampiran 12: Transkrip Wawancara dengan Siswa 4

Narasumber	Ahmad Rakean Asadullah (Perwakilan Siswa Kelas 5E)
Hari/ tanggal	Jumat, 21 maret 2025
Pertanyaan	Apa yang kamu ketahui tentang buku digital interaktif?
Jawaban	Buku yang berisi potongan ayat-ayat yang ada terjemahnya dan dikasih lagu.

Pertanyaan	Bagaimana tampilan buku digital interaktif tersebut?
Jawaban	Desainnya bagus Bu, ada gambarnya, dan tulisannya juga jelas, biar mudah ngehafalinnya.
Pertanyaan	Apa yang paling kamu sukai dari buku digital interaktif?
Jawaban	Lagunya Bu, bikin gampang ngehafalinnya.
Pertanyaan	Bagaimana kamu menggunakan buku digital interaktif di rumah?
Jawaban	Saya bukanya di classroom bu pakai hp.
Apakah	Apakah ada kesulitan saat menggunakan buku digital interaktif?
Jawaban	Enggak, soalnya lagunya bikin seru jadi gampang. Beda sama kalau pakai buku lebih susah karna nggak ada lagunya.

Lampiran 13: Transkrip Wawancara dengan Siswa 5

Narasumber	Perwakilan Siswa Kelas 4B
Hari/ tanggal	Selasa, 18 Maret 2022
Pertanyaan	Apa yang kamu ketahui tentang buku digital interaktif tamyiz?
Jawaban	Buku digital interaktif tamyiz itu berisi potongan ayat atau kata yang disertai lagu biar gampang hafalnya.
Pertanyaan	Bagaimana tampilan buku digital interaktif tersebut?
Jawaban	Bagus Bu ada gambarnya.
Pertanyaan	Apa yang paling kamu sukai dari buku digital interaktif?
Jawaban	Lagunya bikin seru.
Pertanyaan	Bagaimana kamu menggunakan buku digital interaktif di rumah?
Jawaban	Saya bukanya dibantu kakak Bu.
Pertanyaan	Kalau dikasih nilai untuk buku digital interaktif tamyiz, dari 1 sampai 10 kamu kasih berapa?
Jawaban	10 Bu

Lampiran 14: Pedoman Observasi

No	Rumusan Masalah	Indikator	Ya	Tidak
1.	Bagaimana implementasi penggunaan buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang?	Implementasi (Jumria Mansur, 2021)	✓	
		Tahapan-tahapan implementasi (Dian Puspita Eka Putri, 2021)		
		1. Perencanaan		
		a. Analisis Kebutuhan (Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, 2017)		✓
		b. Perumusan tujuan pembelajaran (Husnul Khatimah, dkk., 2022)		✓
		c. Desain konten dan navigasi (Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, 2018)		✓
		d. Perencanaan evaluasi dan uji coba (Arief Setyawan dan Fiyan Ilman Faqih, 2023)		✓
		2. Pelaksanaan (Minnatul Maula, dkk., 2025)	✓	
		3. Evaluasi (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)		
		a. Evaluasi Kelayakan Materi (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	✓	

		b. Evaluasi Tampilan dan Desain Media (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	✓	
		c. Evaluasi Penggunaan oleh Peserta Didik dan Guru (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	✓	
		d. Evaluasi Teknis dan Aksesibilitas (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	✓	
		Pengertian buku digital interaktif (Mitia Arizka Wardani, 2021)	✓	
		Karakteristik buku digital interaktif		
		Integrasi Multimedia (Ruhe Restiani, dkk., 2022)	✓	
		1. Interaktivitas (Munawwarah, 2023)	✓	
		2. Aksesibilitas (Dewi Purwati, dkk., 2021)	✓	
		3. Kesesuaian dengan kurikulum (Wiwik Okta Susilawati, dkk., 2022)	✓	
		4. Desain visual yang menarik dan ramah pengguna (Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyantini, 2021)	✓	

		Langkah-langkah mendesain buku digital interaktif (Supriyadi, A., dan Rahmawati, S, 2021)		✓
		Buku digital interaktif sebagai media dan sumber belajar (Kurniawan, A., & Setiawan, B., 2020)	✓	
		Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an		
		1. Pengertian pembelajaran pendidikan Al-Qur'an (Supriyadi, 2020)	✓	
		2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an (Ramayulis, 2014)	✓	
		Metode pembelajaran pendidikan Al-Qur'an (Suyadi, 2020)	✓	
2.	Mengapa SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran?	Urgensi penggunaan buku digital interaktif		
		1. Kebutuhan Pembelajaran Modern (Siti Annisa Nur Wahidah, 2022)	✓	
		2. Keunggulan Buku Digital Interaktif (Minnatul Maula, 2025)	✓	
		3. Dukungan Infrastruktur Pendidikan (Desty	✓	

		Endrawati Subroto, dkk., 2023)		
--	--	-----------------------------------	--	--

Lampiran 15: Pedoman Dokumentasi

No	Rumusan Masalah	Indikator	Ketersediaan Dokumentasi	
			Ya	Tidak
1.	Bagaimana implementasi penggunaan buku digital interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang?	Implementasi (Jumria Mansur, 2021)	✓	
		Tahapan-tahapan implementasi (Dian Puspita Eka Putri, 2021)		
		1. Perencanaan		✓
		a. Analisis Kebutuhan (Sella Mawarni dan Ali Muhtadi, 2017)	✓	
		b. Perumusan tujuan pembelajaran (Husnul Khatimah, dkk., 2022)	✓	
		c. Desain konten dan navigasi (Winda Try Astuti dan Much Aziz Muslim, 2018)		✓
		d. Perencanaan evaluasi dan uji coba (Arief Setyawan dan Fiyan Ilman Faqih, 2023)		✓
		2. Pelaksanaan (Minnatul Maula, dkk., 2025)	✓	
		a. Evaluasi (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	✓	
		b. Evaluasi Kelayakan Materi (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	✓	

	c. Evaluasi Tampilan dan Desain Media (P. Wayan Arta Suyasa dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2018)	✓	
	d. Evaluasi Penggunaan oleh Peserta Didik dan Guru (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	✓	
	e. Evaluasi Teknis dan Aksesibilitas (Muhammad Sukron Fauzi, dkk., 2024)	✓	
	Pengertian buku digital interaktif (Mitia Arizka Wardani, 2021)	✓	
	Karakteristik buku digital interaktif		
	1. Integrasi Multimedia (Ruhe Restiani, dkk., 2022)	✓	
	2. Interaktivitas (Munawwarah, 2023)	✓	
	3. Aksesibilitas (Dewi Purwati, dkk., 2021)	✓	
	4. Kesesuaian dengan kurikulum (Wiwik Okta Susilawati, dkk., 2022)	✓	
	5. Desain visual yang menarik dan ramah pengguna (Rahan Sutan Iliyas dan Eva Handriyantini, 2021)	✓	
	Langkah-langkah mendesain buku digital		✓

		interaktif (Supriyadi, A., dan Rahmawati, S, 2021)		
		Buku digital interaktif sebagai media dan sumber belajar (Kurniawan, A., & Setiawan, B., 2020)	✓	
		Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an	✓	
		Metode pembelajaran pendidikan Al-Qur'an (Suyadi, 2020)	✓	
2.	Mengapa SD Islam Al Azhar 25 Semarang menggunakan buku digital interaktif dalam pembelajaran?	Urgensi penggunaan buku digital interaktif		
		1. Kebutuhan Pembelajaran Modern (Siti Annisa Nur Wahidah, 2022)	✓	
		2. Keunggulan Buku Digital Interaktif (Minnatul Maula, 2025)	✓	
		3. Dukungan Infrastruktur Pendidikan (Desty Endrawati Subroto, dkk., 2023)	✓	

Lampiran 16: Dokumentasi Wawancara



Gambar: Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar: Wawancara dengan Kaur Bid. Kurikulum



Gambar: Wawancara dengan Kaur Bid. Keagamaan



Gambar: Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 1 dan 3



Gambar: Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 3 dan 6



Gambar: Wawancara dengan Guru PAQ Kelas 2 dan 5



Gambar: Wawancara dengan Siswa Kelas 6D



Gambar: Wawancara dengan siswa kelas 6D



Gambar: Wawancara dengan siswa kelas 5E

Lampiran 17: Dokumentasi Observasi



Gambar: Observasi di kelas 3B



Gambar: Observasi di kelas 3B



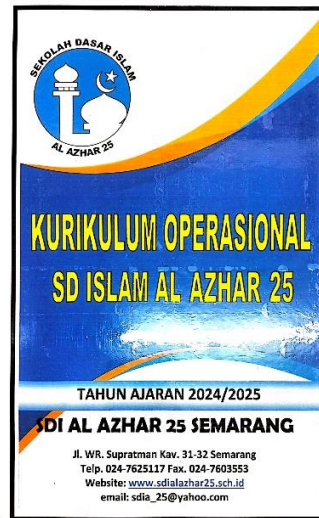
Gambar: Observasi di Kelas 4B



Gambar: Observasi di kelas 5E



Gambar: Sampul Buku Program Kerja Tahunan



Gambar: Sampul Buku Kurikulum Operasional

Lampiran 18: Program Kurikulum

PROGRAM KURIKULUM

1. Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

a. Kurikulum yang dipakai Kelas 1 sampai dengan kelas 6:

- Kurikulum Merdeka
- Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim Al Azhar
- Kurikulum Mulok Bahasa Jawa
- Kurikulum Bahasa Inggris
- Alur Tujuan Pembelajaran (Silabus) IT

b. Kalender Pendidikan: Kalender Pendidikan Diknas dan Kalender Pendidikan Al Azhar

c. Perangkat Kurikulum

1) Struktur Program kurikulum

No.	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila	2	2	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	2	2	6	6	6	6
4	Matematika	4	4	6	6	6	6
5	IPAS	4	4	5	5	5	5
Kelompok B							
6	Seni dan Budaya	2	2	2	2	2	2
7	Pend. Jasmani, OR & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
8	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Mulok Sekolah)							
9	Pendidikan Al Qur'an	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
11	Teknologi dan Informasi (Komputer)	2	2	2	2	2	2
12	Writing/ Upacara	1	1	1	1	1	1
13	Dhuha			1	1	1	1
14	Tadarus			1	1	1	1
15	Tahfidz	4	4	4	4	4	4
16	Qiraati	4	4	4	4	4	4
17	Pramuka			dilaksanakan di luar			



Lampiran 19: Modul Ajar Kelas 3



MODUL AJAR

Satuan Pendidikan	: SD Islam Al Azhar 25
Mata Pelajaran	: Pendidikan Al Quran
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal	: III A Selasa, 11 Maret 2025 III B Rabu, 12 Maret 2025 III C Kamis, 13 Maret 2025 III D Jum'at, 14 Maret 2025
Elemen	: Memahami Kandungan Al-Qur'an (Surat Al-'Ashr)
Fase	: B
Jumlah Murid	: {A:29, B:28, C:26, D:28} Murid

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
(Q.S. An-Nahl ayat 18)

A. Profil Murid Al Azhar (PMA)

- Kreatif : 2.1 Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan
Bekerja keras dan tuntas : 5.1 Mengikuti pembelajaran sampai selesai

B. Muatan Adab : Disiplin, kerjakeras dan menjaga kebersihan

C. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surat-surat pendek/ pilihan secara tekstual dan kontekstual agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.

D. Pengetahuan Dasar Murid : Murid sudah mengetahui bunyi Q.S. Al-'Ashr

E. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengahafal Q.S. Al-'Ashr
2. Peserta didik mampu menerjemahkan Q.S. Al-'Ashr
3. Peserta didik mampu mengartikan mufrodat/ kosa-kata dari Q.S. Al-'Ashr
4. Peserta didik mampu menulis ayat Q.S. Al-'Ashr

F. Pemahaman Bermakna

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu menghafal, menerjemahkan, mengartikan mufrodat/ kosa-kata dan menuliskan Q.S. Al-'Ashr.

G. Model Pembelajaran : Inquiry Learning

H. Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi kelompok

I. Sarana dan Prasarana :

1. Power point
2. Proyektor
3. Buku Ajar
4. Buku Digital Interaktif Tamyiz
5. Al-Qur'an dan terjemahnya

J. Langkah dan Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Kelas dibuka dengan salam, absensi, penguatan adab dan profil murid Al Azhar
- Dilanjutkan dengan doa sebelum belajar (religius)
- Guru memberikan pertanyaan yang memancing murid untuk mengingat kembali materi yang mudah (apa, mengapa, bagaimana)
- Penyampaian manfaat mempelajari materi yang akan dibahas
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 5 menit (literasi)
- Penyampaian rencana/ langkah-langkah kegiatan

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada murid
Pertanyaan Pemantik
 - Adakah yang sudah mengetahui arti dari Al-'Ashr?
 - Berapakah jumlah ayat surat Al-'Ashr?
- Guru menampilkan media pembelajaran kepada murid.
- Guru menampilkan materi apa saja yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- Guru dan peserta didik secara bersama-sama membaca Q.S. Al-'Ashr
- Guru menjelaskan mufrodat/ kosa-kata dari Q.S. Al-'Ashr
- Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan buku digital interaktif tamyiz.
- Guru menampilkan buku digital interaktif tamyiz dan memutar audio yang ada didalamnya.
- Guru meminta siswa untuk mengulangi lagu tamyiz bersama-sama dan dalam kelompok kecil bergantian.
- Guru berdiskusi terkait arti kosakata dalam tamyiz dan menghubungkan dengan Q.S. Al-'Ashr.
- Guru membagikan lembar tugas dan dikerjakan oleh peserta didik
- Guru meminta perwakilan peserta didik agar dapat mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Penguatan dan Kesimpulan
- Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya
- Refleksi pembelajaran
- Salam dan doa penutup

K. Penilaian/Asesmen yang akan digunakan

Penilaian Diagnostik	: Pemahaman materi di awal
Penilaian Sumatif	: LKM materi Q.S. Al-'Ashr
Penilaian Formatif	: Presentasi peserta didik

L. Referensi

Buku Ajar PAQ KurMa kelas 3, Buku Digital Interaktif Tamyiz

M. Lembar Kegiatan

Lembar Kerja Murid

Mengetahui,
Kepala SDI Al Azhar 25



Siti Aisah, S.Pd.I

Semarang, 5 Oktober 2024
Guru Mata Pelajaran



Siti Muchlisoh, S.Pd.I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lampiran 20: Modul Ajar Kelas 4

بسم الله الرحمن الرحيم

MODUL AJAR

Satuan Pendidikan	: SD Islam Al Azhar 25 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Al-Qur'an
Kelas / Fase Semester	: IV/ Empat
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit
Hari/tanggal	: Senin, 17 Maret 2025 (IVD) Selasa, 18 Maret 2025 (IVB dan IVA) Kamis, 20 Maret 2025 (IVE) Jum'at, 21 Maret 2025 (IVC)

Kompetensi Awal	: 90 persen sudah bisa
Elemen	: Al-Qur'an Hadits

A. Membaca Al-Qur'an

B. Elemen : Al-Quran Hadits

C. Karakter siswa yang diharapkan : Mampu membaca dan mengetahui mufrodad Q.S Al-Baqarah dengan baik dan benar serta memahami terjemahan Quran dalam tamyiz

D. Profil Murid Al Azhar (PMA)

Beradab : Memiliki perilaku jujur Sebagai implementasi Iman kepada kitab Allah SWT

E. Profil Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
➤ Mandiri

F. Sarana Prasarana : Buku Digital Interaktif Tamyiz, Video Murotal, gambar Q.S Al-Baqarah (11-15) beserta Mufrodadnya

وَالَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ مَّا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَآئِمُّوا كَمَا مَآئِمُّ الْقَاسِ قَالُوا الْقَوْمُ كَمَا مَآئِمُّ الشَّعْبَةِ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الشَّعْبَةُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا أُلْحِقُوا الْآلِيْنَ مَآئِمُّوا قَالُوا مَآئِمُّوا وَإِذَا حُلُّوا إِلَى سَبِيلِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَعِزُّونَ ﴿١٤﴾ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ يَوْمَ نَسُفُهُمْ فِي طَلْعَتِهِمْ يَوْمَ نَسُفُهُمْ ﴿١٥﴾ أَوَلَيْكَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا بِاللَّهِ

D. Pendahuluan

- Mengawali KBM dengan berdoa dan melakukan presensi kehadiran, berdoa
- Melakukan *ice breaking* agar suasana kelas menyenangkan
- Menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran yang akan disampaikan)
- Penyampaian rencana /langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Inti (30 menit)

- Peserta didik menyimak buku digital interaktif tamyiz kolom 13-17
- Peserta didik membaca tamyiz kolom 13-17
- Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat tentang tamyiz kolom 13-17
- Peserta didik bersama guru berdiskusi terkait terjemahan tamyiz kolom 13-17
- Peserta didik menulis tamyiz kolom 13-17

2. Kegiatan Inti 2 (30 menit)

- Peserta didik menyimak Q.S Al-Baqarah (11- 15) secara bersama-sama.
- Satu persatu membaca Q.S Al-Baqarah (11- 15) beserta terjemah dan mufrodadnya ditunjuk secara acak
- Peserta didik mengaitkan tamyiz kolom 13-17 dengan Q.S. AL-Baqarah (11-15)
- Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat tentang Q.S Al-Baqarah (11- 15)
- Peserta didik menulis Q.S Al-Baqarah (11- 15)
- Peserta didik menulis arti perkata (mufrodadnya)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini

- Penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua kelas.

E. Penilaian / Asesmen yang akan digunakan

Penilaian Diagnostik : Pemahaman materi di awal

Penilaian Formatif : Penilaian sikap (mandiri, Jujur)

Melafadzkan tamyiz kolom 13-17 dan Q.S Al-Baqarah (11-15)

beserta arti perkata (mufrodadnya)

Penilaian sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

F. Pengayaan dan Remedial

- Melakukan pengolahan hasil asesmen Buat penilaian dengan kategori “Paham utuh”, “Paham sebagian”, dan “Tidak paham”. Hitung rata-rata kelas
- Berdasarkan diagnosis asesmen ini, guru membagi siswa dalam 3 kelompok untuk pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda. Ketiga kelompok tersebut antara lain :
 - Siswa yang aktif
 - Siswa. Yang pendiam tapi masih bisa menjawab
 - Siswa yang pasif dan tidak bisa menjawab atau membuat kelompok belajar yang didampingi orang tua atau pendamping lainnya yang relevan.
- Lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru, untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa
- Ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan asesmen formatif (dengan bentuk dan strategi yang variatif), sampai siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan.

G. Target peserta didik	: Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
H. Model Pembelajaran	: Ceramah , diskusi. Kerja kelompok,
I. Muatan Adab	: Teliti, bekerja keras, dan tanggung jawab

KOMPONEN INTI.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menenal terjemahan ayat dalam kolom 13-17
2. Memahami terjemahan ayat dalam kolom 13-17
3. Menyebutkan terjemahan ayat dalam kolom 13-17
4. Membaca, melafalkan dan menulis terjemahan ayat dalam kolom 13-17
5. Menenal Q.S Al-Baqarah (11-15)
6. Memahami Q.S Al-Baqarah (11-15)
7. Mengaitkan terjemahan ayat dalam kolom 13-17 dengan Q.S. Al-Baqarah (11-15)
8. Menyebutkan mufrodad yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah (11-15)
9. Menunjukan bacaan yang mengandung hukum mim sukun di Q.S Al-Baqarah (11-15)
10. Membaca, melafalkan dan menulis Q.S Al-Baqarah (11-15)

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan murid dapat membaca, melafalkan dan menulis terjemahan ayat pada kolom 13-17 serta Q.S Al-Baqarah (11-15) beserta mengetahui mufrodadnya.

C. Pertanyaan Pemantik

Apa bunyi dari Q.S Al-Baqarah (11-15)

G. Refleksi guru dan murid

- Mengetahui aktivitas pengetahuan membaca dan menulis dan berbicara
- Mengetahui minat siswa

H. REFERENSI

Sumber yang dapat digunakan oleh guru:

1. Buku PAI kelas 4
2. Buku Digital Interaktif Tamyiz
3. Video Youtube



Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Aisah, S.Pd.I

Semarang, 5 Januari 2025

Guru PAQ

Siti Nurhidayati, S.Pd.I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lampiran 21: Modul Ajar Kelas 5



MODUL AJAR

Satuan Pendidikan	: SD Islam Al Azhar 25
Mata Pelajaran	: Pendidikan Al-Qur'an
Kelas/Semester	: V / 2
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal	: V A Selasa, 18 Maret 2025 V B Rabu, 19 Maret 2025 V C, D Kamis, 20 Maret 2025 V E Jum'at, 21 Maret 2025
Elemen	: Memahami Kandungan Al-Qur'an (Surat Al-Baqarah ayat 81-95)
Fase	: C
Jumlah Murid	: (A:25, B:25, C:25, D:23, E: 19) Murid

A. Profil Murid Al Azhar (PMA)

- Kreatif : 2.1 Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan
Bekerja keras dan tuntas : 5.1 Mengikuti pembelajaran sampai selesai

B. Muatan Adab : Disiplin, kerjakeras, mandiri dan menjaga kebersihan

C. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surat-surat pendek/ pilihan secara tekstual dan kontekstual agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.

D. Pengetahuan Dasar Murid : Murid sudah mengetahui bunyi Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95

E. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca surat al Baqarah ayat 81-95 dengan tartil
2. Memahami terjemahan ayat dari buku digital interaktif tamyiz kolom 17-21
3. Menterjemahkan kosakata dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95
4. Melafalkan kalimat dari surat al Baqarah ayat 81-95 yang mengandung hukum bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil.
5. Menunjukkan bacaan yang mengandung hukum bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil.
6. Mengerjakan tugas dengan kerja keras, mandiri dan sesuai dengan aturan-aturan agama (religius).
7. Murid terbiasa untuk gemar membaca.

F. Pemahaman Bermakna

1. Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu membaca dan menunjukkan bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil yang terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95.

G. Model Pembelajaran : *Active Learning, Direct Instruction*

H. Metode Pembelajaran : Ceramah, *reading aloud*, tanya jawab, praktik

I. Sarana dan Prasarana :

1. Power point
2. Proyektor
3. Buku Ajar
4. Buku Digital Interaktif Tamyiz
5. Al-Qur'an dan terjemahnya

J. Langkah dan Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Motivasi : Guru memberikan nasehat kepada murid agar selalu giat membaca Al-Qur'an melalui menonton video Hafidz Indonesia.
- Penyampaian manfaat mempelajari materi yang akan dibahas
- Penyampaian rencana/ langkah-langkah kegiatan

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- EKSPLORASI
 - Guru meminta kepada murid untuk membaca surat Al-Baqarah ayat 81-95 secara klasikal
 - ELABORASI
 - Murid membaca surat Al-Baqarah ayat 81-95 secara individual.
 - Guru menjelaskan mufrodat/ kosa-kata dari Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95
 - Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan buku digital interaktif tamyiz.
 - Guru menampilkan buku digital interaktif tamyiz dan memutar audio yang ada didalamnya.
 - Guru meminta siswa untuk mengulangi lagu tamyiz bersama-sama dan dalam kelompok kecil bergantian.
 - Guru berdiskusi terkait arti kosakata dalam tamyiz dan menghubungkan dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95
 - Guru menjelaskan hukum mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil yang terdapat dalam QS Al Baqarah ayat 81-95
 - Murid mencari lafal yang mengandung hukum mad wajib muttasil dan mad jaiz munfashil di surat Al-Baqarah 81-95
 - KONFIRMASI
 - Pembahasan soal latihan
- ### 3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- Pemberian beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan.
 - Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

K. Penilaian/Asesmen yang akan digunakan

- | | |
|----------------------|---|
| Penilaian Diagnostik | : Pemahaman materi di awal |
| Penilaian Sumatif | : LKM materi Q.S. Al-Baqarah ayat 81-95 |
| Penilaian Formatif | : Presentasi peserta didik |

L. Referensi

Buku Ajar PAQ KurMa kelas 5, Buku Digital Interaktif Tamyiz

M. Lembar Kegiatan

Lembar Kerja Murid

Mengetahui,
Kepala SDI Al Azhar 25

Sun Aisah, S.Pd.I



Semarang, 5 Oktober 2024
Guru Mata Pelajaran

Khusnul Khotimah, S.Pd.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lampiran 22: Nilai PAQ Kelas 3

DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER TAHUN AJARAN 2024/2025

KELAS IIIB

MAPEL: PENDIDIKAN AL QURAN			KKTP		80										Nilai ASTS	Nilai PAS	Nilai Rapor
No	Nama Murid	Nama Panggilan	Tujuan Pembelajaran														
			TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8	TP 9						
1	Abimanyu Cakra Wijaya	Abi	98	98	98	98	100	-	-	-	-	-	86	90	94		
2	Adlan Pradipta Ma'arif	Dipta	100	100	92	92	100	-	-	-	-	-	82	86	92		
3	Alayya Nurul Baroroh	Rula	96	96	100	100	100	-	-	-	-	-	86	90	94		
4	Altama Latif Wicaksono	Tama	92	92	92	92	100	-	-	-	-	-	80	80	88		
5	Andrea Orlin	Orlin	94	94	90	90	100	-	-	-	-	-	82	82	89		
6	Ashfiyaul Auliya	Syifa	100	100	95	95	100	-	-	-	-	-	96	84	95		
7	Ceisyaa Arzetti Bachtiar	Ceisyaa	100	100	91	91	100	-	-	-	-	-	92	90	94		
8	Danendra Abhirama Wicaksono	Rama	88	88	85	85	100	-	-	-	-	-	84	84	87		
9	Devika Arindi Khalisa	Vika	98	98	98	98	100	-	-	-	-	-	86	92	95		
10	Dhiwa Kelana Cakrawala	Dhiwa	98	98	97	97	100	-	-	-	-	-	82	90	93		
11	Dhiya Nadhifatul Qolbu	Dhiya	100	100	92	92	98	-	-	-	-	-	84	88	92		
12	Elfariz Dzaky Widiarsa	Fariz	100	100	94	94	100	-	-	-	-	-	82	86	92		
13	Ellena Rossulina	Ellena	89	89	87	87	95	-	-	-	-	-	82	80	86		
14	Fadla Arkan Arrafif	Arkan	96	96	97	97	100	-	-	-	-	-	88	98	96		
15	Faiha Anindita Athiyah	Anin	92	92	83	83	100	-	-	-	-	-	82	80	86		
16	Fatih Revolusya Riaura	Fatih	91	91	92	92	98	-	-	-	-	-	82	82	88		
17	Hafisha Khairina Maheswari	Sasha	96	96	96	96	98	-	-	-	-	-	84	80	91		
18	Jasmine Fredella Rafani	Jasmine	90	90	88	88	100	-	-	-	-	-	80	80	87		
19	Justicia Akleema Harjunanto	Cia	100	100	94	94	100	-	-	-	-	-	84	88	93		
20	Kanaya Aufaa Andi Atmaja	Naya	89	89	82	82	100	-	-	-	-	-	84	80	86		
21	Khaira Alesha Sabine	Khaira	98	98	82	82	98	-	-	-	-	-	88	82	89		
22	M. Jalalludin At Thariq	Thoriq	96	96	82	82	98	-	-	-	-	-	84	80	87		
23	Mika Arasy Tantra	Mika	90	90	91	91	88	-	-	-	-	-	80	80	86		
24	Muhammad Athar Arziki Adyatama	Athar	100	100	92	92	100	-	-	-	-	-	92	96	96		
25	Muhammad Rafli Hadi Sudirjo	Rafli	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	96	100	99		
26	Nazneen Azzura	Nazneen	96	96	84	84	100	-	-	-	-	-	86	86	90		
27	Salman Malikurrahman Ar Rifai	Salman	100	100	99	99	100	-	-	-	-	-	94	90	97		
28	Saqina Mecca Anareiska	Saqina	94	94	83	83	100	-	-	-	-	-	80	80	86		
29	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-		
30	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-		
RATA-RATA			95.75	95.75	91.29	91.29	99.04	0	0	0	0	0	85.2857	80.1333	91.001429		

Mengetahui,
Ketika PAQ Al Azhar 25

Siti Muchlisoh, S. Pd.I.

Semarang, 16 Desember 2024
Guru PAQ


Siti Muchlisoh, S. Pd.I.

Lampiran 23: Nilai PAQ Kelas 5

DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER TAHUN AJARAN 2024/2025

KELAS VE

MAPEL: PENDIDIKAN AL QURAN			KKTP		80											
No	Nama Murid	Nama Panggilan	Tujuan Pembelajaran									Nilai ASTS II	Nilai ASAS II	Nilai Rapor		
			TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8	TP 9					
1	Achmad Rakean Asadullah	Kean	100	100	96	96	96	-	-	-	-	96	100	98		
2	Adhisi Lareina Wijoyo	Dhisi	96	96	91	91	91	-	-	-	-	94	98	94		
3	Adzra Nazira Soumena	Adzra	93	93	95	95	95	-	-	-	-	89	87	92		
4	Afrina Svareefa Ghaida Nugraha	Afrina	98	98	98	98	98	-	-	-	-	94	92	96		
5	Afiwa Raesaa Dzakiy	Afiwa	90	90	90	90	90	-	-	-	-	89	92	90		
6	Azalia Wahyu Nabih	Zalia	98	98	95	95	95	-	-	-	-	92	92	95		
7	Bilqishta Zivara Noviawan	Bilqish	91	91	91	91	91	-	-	-	-	87	81	88		
8	Daffa Arsenio Putra	Daffa	100	100	98	98	98	-	-	-	-	94	96	97		
9	Danisha Svaura Latifah	Rara	96	96	93	93	93	-	-	-	-	92	89	93		
10	Farrel Arsvad Pramudita	Farrel	100	100	100	100	100	-	-	-	-	98	100	100		
11	Fatania Anindita	Tania	100	100	96	96	96	-	-	-	-	87	98	96		
12	Feyza Zahratussita Rizija	Feyza	98	98	96	96	96	-	-	-	-	92	98	96		
13	Ilham Maulana Akbar	Ilham	90	90	90	90	90	-	-	-	-	80	74	85		
14	Kamila Safeaa Anareiska	Mila	96	96	95	95	95	-	-	-	-	80	89	91		
15	Marchello Dominique	Marchello	100	100	96	96	96	-	-	-	-	89	87	94		
16	Maulana Hilmi Adziga	Hilmi	95	95	95	95	95	-	-	-	-	96	96	95		
17	Naura Syabilla Suratman	Nora	95	95	93	93	93	-	-	-	-	98	98	95		
18	Qirana Qisyva Azzahra	Qirana	98	98	91	91	91	-	-	-	-	94	87	92		
19	Sultan Muhammad Al Fatih	Al	95	95	90	90	90	-	-	-	-	83	89	90		
RATA-RATA			96	96	94	94	94	0	0	0	0	91	92	93		

Mengetahui,
SDI Al Azhar 25

S. Pd.I.

Semarang, 13 Juni 2025
Guru PAQ


Khusnul Khotimah, S. Pd

Lampiran 24: Nilai PAQ Kelas 6

DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER TAHUN AJARAN 2024/2025
KELAS VID

MAPEL: PENDIDIKAN AL QURAN			KKTP		80									
No	Nama Murid	Nama Panggilan	Tujuan Pembelajaran									Nilai ASTS	Nilai PAT	Nilai Rapor
			TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7	TP8	TP9			
1	Adeeva Queenaswa Ramadhayna	Adeeva	97	97	100	98	-	-	-	-	-	98	98	98
2	Afiqah Zaina Azzahra	Afiqah	96	97	99	97	-	-	-	-	-	96	96	97
3	Ailbbe Az-Zahra Zeinifa Pradi	Zeinifa	97	98	98	99	-	-	-	-	-	96	96	97
4	Aisyah Afiqah Dewi	Fiqah	99	98	97	98	-	-	-	-	-	98	98	98
5	Amaranggana Sheza Hayfa	Sheza	95	97	96	93	-	-	-	-	-	86	86	92
6	Andrea Aqeela Ramadhani	Aqeela	97	98	98	96	-	-	-	-	-	96	96	97
7	Anis Helmy Habibi	Habibi	99	99	99	97	-	-	-	-	-	94	94	97
8	Azzahra Latisha Aquina Pratami	Ara	97	97	96	96	-	-	-	-	-	92	92	95
9	Azzahra Yuki Aruna Haryadi	Azzahra	99	100	99	99	-	-	-	-	-	100	100	100
10	Daniswara Mahija Hadi Satya	Dimas	100	100	100	99	-	-	-	-	-	100	100	100
11	Darren Ilyasa Putranto	Darren	88	95	90	88	-	-	-	-	-	92	92	91
12	Devarya Syauqi Ramadhan	Arva	98	95	92	96	-	-	-	-	-	90	90	93
13	Eshan Putra Danendra	Eshan	100	99	98	98	-	-	-	-	-	96	96	98
14	Haisha Khansucienna Rakagi	Haisha	100	100	99	99	-	-	-	-	-	96	96	98
15	Haydar Jawaraga	Haydar	100	98	99	99	-	-	-	-	-	98	98	99
16	Kaila Zalfa Athaya	Fafa	99	97	98	97	-	-	-	-	-	100	100	99
17	Kalea Zalwa Aafiya	Wawa	99	99	99	99	-	-	-	-	-	96	96	98
18	Mahira Syakira Yustisiana	Hira	98	98	99	99	-	-	-	-	-	98	98	98
19	Mikha Renalia Daniswara	Rara	96	97	98	98	-	-	-	-	-	90	90	94
20	Miza Aqila Zain	Miza	100	98	99	99	-	-	-	-	-	98	98	99
21	Muhammad Ahsan Al Karim	Ahsan	98	98	96	98	-	-	-	-	-	100	100	99
22	Muhammad Danish Al Rafif Wijaya	Rafif	100	98	99	99	-	-	-	-	-	100	100	99
23	Muhammad Husain Al Fathan	Fathan	100	98	98	98	-	-	-	-	-	96	96	98
24	Nazwa Natania Putri Wahyudi	Nazwa	100	98	100	98	-	-	-	-	-	86	86	94
25	Nur Raasyid Chairul Azzam	Azzam	99	99	96	98	-	-	-	-	-	94	94	96
26	Prizaida Syakira	Aida	100	99	100	99	-	-	-	-	-	96	96	98
27	Queenara Rhafanny Raudhatunysa Resqian	Nara	100	98	98	98	-	-	-	-	-	96	96	98
28	Raihan Atha Purwanto	Atha	100	100	98	92	-	-	-	-	-	90	90	95
29	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RATA-RATA			98.25	98.04	97.79	97.29	0	0	0	0	0	95.2857	95.2857	96.817857

Menggetahui,
Kepala SDI Al Azhar 25

Siti Muchlisoh, S. Pd.I.

Semarang, 23 April 2025
Guru PAQ

Siti Muchlisoh, S. Pd.I.

Lampiran 25: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fkip.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-1613/Un-103/J1/DA04/05/2024 5/13/2024
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Aang Kunaepi, M.Ag.
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : ALFINA ISSONY ANGGRAINI
2. NIM : 2103016023
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Strategi Pembelajaran PAI di Era Society 5.0 untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batangan Pati*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. Dekan
Kew. Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 26: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1290/un.10.3/k/DA.04.10/03/2025

Semarang, 7 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.

Kepala SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfina Issony Anggraini

NIM : 2103016023

Semester : 8

Judul Skripsi: Implementasi Penggunaan Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Alquran di SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Dosen Pembimbing:

1. Aang Kunaepi, M.Ag
2. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.

untuk melakukan penelitian/riset di SD Islam Al Azhar 25 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Demikian, atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 27: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL FIKRI
Bekerjasama
YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR JAKARTA
SD ISLAM AL AZHAR 25
Terakreditasi A

Jl. WR. Supratman Kav. 31-32 Semarang ☎ (024) 7625117 📠 (024) 7603553 📠 50149
🌐 www.sdialazhar25.sch.id 📧 sdia_25@yahoo.com 📍 Sdi Al Azhar X-Banteng
📱 @Sdi_alazhar_25_semarang 📺 SD ISLAM AL AZHAR 25 KALIBANTENG SEMARANG

SURAT KETERANGAN
No: 415/S.Ket/SDIA.25/V/1446.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisah, S.Pd
Jabatan : Kepala SD Islam Al Azhar 25 Semarang

Menerangkan bahwa :

N a m a : Alfina Issony Anggraini
NIM : 2103016023
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Univ : UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di SD Islam Al Azhar 25, dengan judul skripsi : "Implementasi Buku Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Al Qur'an di SD Islam Al Azhar 25 Semarang" pada tanggal 10 Maret – 8 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Mei 2025
SD ISLAM AL AZHAR 25 SEMARANG
Kepala Sekolah

Siti Aisah, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfina Issony Anggraini
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 13 November 2002
3. Alamat Rumah : Dk. Tulis, Ds. Kedalon, Kec.
Batangan, Kab. Pati, Prov. Jawa
Tengah
HP : 081802563490
E-mail : alfinaaaaa1212@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Kedalon 02
 - b. SMP Negeri 1 Batangan
 - c. SMA Negeri 2 Rembang
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Miftahul Falah
 - b. Madrasah Diniyah Miftahul Falah

Semarang, 6 Mei 2025
Penulis,



Alfina Issony Anggraini
NIM: 2103016023